

Edisi

2021

Puslatbang PKASN LAN

CAKRA WALA

bandung.lan.go.id



Model Cover Majalah
Hafiz Ruzmiana & Kezia Karasati
Fotografi & Desain
Pegawai Puslatbang PKASN
Sabtu, 11 April 2021

Bagaimana Cara Mengelola Pegawai Millenial ?

Perubahan baru Pasca
Pemangkasan Birokrasi

Brundang-branding Puslatbang PKASN

Gangguan Pola Tidur
dan terapi Spiritual



DIRGAHAYU
REPUBLIK INDONESIA
INDONESIAN INDEPENDENCE DAY

76th

Independence Day
Indonesia

Kita tetap
Sahate



PERINGATAN HUT KEMERDEKAAN RI KE-76, HUT LAN KE-64,
DAN PELEPASAN PEGAWAI PURNABAKTI

Lomba Kahoot
Kuis Cergas Cermat

Penyerahan
Satya Lencana

Lomba Pujangga
Dadakan

Lomba Pejuang
Undian Hadiah
Lomba Debat
Ngacaprak



Pengumuman
Pegawai
Teladan

Senin, 16 Agustus 2021

VIA ZOOM

Special Guest :



Herdi Erawan



Suparni



Hidajat

Puslatbang PKASN

Pusat Asuhan dan Pengembangan
Kompetensi Aparatur Sipil Negara

BerAKHLAK

#bangga
melayan
bangsa

Daftar Isi

- | | | |
|---|--|---|
| 1. Daftar Isi | 28. Gengsi Penilaian Kompetisi | 48. Selamat Tinggal Kekasih |
| 3. Pesan Cinta dari kami | 29. The Power of Silaturahmi | 52. Pe-er Baru Pasca Pemangkasan Birokrasi |
| 5. Sebuah puisi 64 Tahun Cinta Kami Untuk Negeri | 30. Spirit Jelang Purna Bhakti | 54. Terimakasih |
| 6. Salam Redaksi | 31. Sebaik Baik Manusia Adalah Yang Bermanfaat Bagi Manusia Lainnya | 57. LAN Peduli |
| 7. Latsar CPNS Puslatbang PKASN Tahun 2021 | 33. Pemimpin Solutif Di Masa Krisis | |
| 8. Gangguan Pola Tidur dan Terapi Spiritual | 34. Laboratorium Inovasi Kabupaten Bekasi | |
| 14. Bagaimana Cara Mengelola Pegawai Millenial | 35. Asesor Yang Tak Pernah Kendor | |
| 18. Vaksin, Siapa Takut ? | 36. Jabatan Bergengsi | |
| 19. Brundang - Branding Puslatbang PKASN | 41. Halal Bi Halal Iedul Fitri 1442 H Keluarga Besar Puslatbang PKASN & Politeknik STIA LAN Bandung | |
| 22. Meningkatkan Pengalaman Peserta Pelatihan Sebagai Salahsatu Strategi Branding Organisasi | 42. Wawancara Dengan Arsiparis | |
| 24. Pojok DKM | 46. Pojok Inspirasi (bagai air mengalir) | |
| 25. Dibalik Layar Hut RI ke-76 Puslatbang PKASN | | |
| 26. Menggapai Tujuan | | |

PEDULI LINDUNGI



Puslatbang PKASN



PeduliLindungi

Peduli Diri
Lindungi Sesama

- Karia Laniwati



CAKRAWALA

• Selamat
Memasuki
Masa Purnabhakti,
Selamat
Menikmati
Masa Penuh Arti •



YOU
ARE
SO SPECIAL

Pesan Cinta Dari Kami

Dr. Hj. Sri Kusumawardani, SH., M. Hum

Jaga kesehatan, mengasah tubi, menjaga hubungan silaturahmi, memperbanyak kebiasaan membaca (untuk memperlambat pikun dan jangan stress), sodoqoh dan berani menangkap peluang (bagi teman-teman yang sudah tidak muda lagi)

Wahyudin

"Perpisahan" ini tentang selesainya masa bagi saya mengemban tugas-tugas di Puslatbang PKASN. Perpisahan ini juga tentang bagaimana saya merasakan sentuhan, kehangatan dan eratnya silaturahmi keluarga besar Puslatbang PKASN. Maka saya berharap, jika tugas saya putus sampai disini, namun silaturahmi tidak mengenal putus.

Ir. H. Dayat Wiranta, SW., M. Sc

Pesan saya bagi adik - adiku yang hebat calon penerima estapeta kepemimpinan di LAN RI, ciptakan, manfaatkan dan raih berbagai kesempatan dan peluang yang tersedia untuk karier yang lebih baik, "besarkan LAN RI, maka LAN RI akan membesarkan kalian", sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Al-Quran surat Ar-Ra'd ayat 11, "...sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri". Saya optimis, adik - adiku akan jauh lebih baik segalanya dari apa yang sudah saya raih di LAN RI khususnya di Puslatbang PKASN. On the best and success.

Suparni

Memasuki masa purna bhakti, tidak bisa ditunda, tidak bisa ditangguhkan. Bagaimana dengan memasuki masa kematian, sudahkah kita siapkan bekal?

Sukses untuk Puslatbang PKASN LAN semoga makin hebat, makin berdedikasi, selalu berinovasi. Masa pandemi tetap semangat, jaga imun, iman dan selalu bersedekah.

Hidayat

"Masih teringat dan takkari terlupakan saat Pak Riyadi selalu membimbing saya dalam bertugas dan menempatkan saya di Klarapayung saat rekan-rekan pegawai masih ngantor di Jalan Cimandiri Bandung. Luar biasa kenangan saat itu, menjaga keamanan kantor saat pelaksanaan pembangunan gedung. Merasakan kedekatan dengan rekan-rekan petugas keamanan, apalagi setiap Sabtu malam menggelar lilwetan"

H. Gugum Gumelar, SH.,MH

Do Something for Better Indonesia

"Berikan yang terbaik buat agama, bangsa dan negara ini, jangan pernah berpikir kita akan mendapatkan sesuatu, demi Allah, Allah tidak pernah tidur, tahu apa yang kita kerjakan."

Pengabdian kepada negara, melalui LAN, secara formal telah selesai tetapi mengabdikan kepada agama, bangsa dan negara tidak akan pernah berakhir, sampai maut menjemput kita"

Herdj Erawan

Menyibakkan semua yang kita miliki karena itulah sejatinya bekal yang hakiki "Khairunnaas enta uhum linas"

Didi Supriyadi

"Hal yang paling disyukuri sampai dengan masuk usia pensiun ini adalah keimanan dan ketakwaan. Sampai detik ini saya dan keluarga masih bisa melaksanakan semua kewajiban yang Allah SWT berikan. Masa pensiun adalah masa untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT".

PUSLATBANG PKASN



PANDUAN PENCEGAHAN & PENGENDALIAN COVID-19 DENGAN PENGGUNAAN APLIKASI PEDULI.LINDUNGI DI LINGKUNGAN PUSLATBANG PKASN

-  1 Pegawai dan tamu yang memasuki gedung perkantoran wajib menggunakan aplikasi Peduli.Lindungi
- 2 Menerapkan Germas melalui pola hidup bersih dan sehat serta protokol kesehatan 5M
-  3 Pastikan Pegawai dan tamu dalam kondisi sehat, jika ada keluhan batuk, pilek dan demam dilarang memasuki area gedung perkantoran
- 4 Siapkan dan aktifkan aplikasi Peduli.Lindungi pada gawai pegawai / tamu yang akan memasuki area perkantoran
-  5 Lakukan pemindaian Scan QR Code Check in saat memasuki area perkantoran dan menunjukkan hasil scan kepada petugas keamanan atau front liner
- 6 Bagi pegawai / tamu dengan status berwarna hitam dilarang memasuki area perkantoran
- 7 Lakukan pengukuran suhu tubuh oleh petugas keamanan / front liner (suhu normal 36-37 °C)
- 8 Lakukan pemindaian Scan QR Code Check Out saat meninggalkan area perkantoran



Sebuah Puisi

64 Tahun Cinta Kami Untuk Negeri



Meski harus tegakkan layar saat ganasnya gulungan ombak.

Meski harus berjalan di derasnya hujan, sahut-sahutan petir dan hujaman angin kencang

Tak peduli harus berlari di tengah gultanya malam

Tak peduli harus menanam, di beiah-belahnya tanah mengering, kadang bersulut tak padam

Terhimpit, terjatuh dan membentur kerasnya dinding batu karang,

hanyalah mengokohkan kekuatan

Olok-olokan, remehan dan cercaan, semakin membajai jiwa yang kian matang

Sikutan, tersudutkan dan dianggap tak ada, menggugah hati dan pikiran untuk terus berkarya

Ya, terkadang sakit, terkadang melemah hingga terjerembab, namun disanalah kebangkitan
yang berlipat-lipat terus menghentak

Wahai tuan dan puan, pernah lelah, sedih dan rasa kehilangan itu mendera

Pernah, tetesan air mata itu tak terbandung, saat tangan-tangan mulia itu

tersenyum lalu sirna

Karya-karya, sumbangsih dan hatimu, selalu usik kerinduan

Genap sudah 64 tahun, di tengah krisis yang terus mendewasakan

Sahabat - sahabat terbaik gugur, kala bertugas dan berjuang menyangga bangsa

Sahabat-sahabat terbaik tiada, demi yang ada dan cinta

LAN ku ke 64, kematangan, pengalaman dan perhatian, selalu hadirkan kekaguman

Genap sudah 64 tahun, dalam kecamuk perubahan yang terus mengasah komitmen dan
kepekaan,

64 Tahun cinta kami untuk Negeri



Salam Redaksi

Tahun 2021 merupakan tahun yang istimewa bagi umat manusia di seluruh dunia karena tahun ini adalah tahun kedua berlangsungnya masa pandemi virus corona. Pada tahun ini pula sesuatu yang istimewa mewarnai dinamika lembaga tercinta. Tahun ini Puslatbang PKASN harus melepas pegawainya memasuki masa purnabhakti atau lebih dikenal dengan masa pensiun. Tak tanggung-tanggung, bukan satu atau dua orang, akan tetapi delapan orang pegawai Puslatbang PKASN mengakhiri masa tugasnya yang telah puluhan tahun dijalani.

Puslatbang PKASN dikenal sebagai lembaga yang didalamnya terdapat insan-insan istimewa yang memiliki dedikasi mulia. Sumbat daya manusia yang berkarya dan mengabdikan dirinya di Puslatbang PKASN adalah insan-insan pilihan yang terus-menerus menunjukkan performanya dan selalu memberikan teladan bagi lingkungan internal maupun eksternal organisasinya. Jika tahun ini Puslatbang PKASN melepas delapan pegawainya yang istimewa, maka kelak akan hadir pula generasi penerus yang istimewa pula.

Delapan pegawai istimewa yang memasuki masa purnabhakti pada tahun ini adalah :

1. Dr. Hj. Sri Kusumawardani, SH., M., Hum
2. Hidayat
3. Suparni
4. Herdi Erawan
5. Didi Supriyadi
6. Wahyudin
7. H. Gugum Gumelar, SH., MH, dan
8. Ir. H. Dayat Wiranta, SW., M. Sc

Melalui media Cakrawala sebagai wadah informasi dan silaturahmi, kami mengucapkan selamat kepada Bapak, Ibu dan saudara kami tercinta yang telah memasuki masa purnabhakti. Terima kasih atas segala jasa dan pengabdian kepada negeri tercinta dengan bertugas di Lembaga Administrasi Negara. Semoga apa yang telah dicurahkan, apa yang telah dibaktikan merupakan bukti cinta yang tulus kepada bangsa, negara dan agama. Tiada yang dapat kami berikan selain doa, tiada yang dapat kami ungkapkan selain perasaan cinta. Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan Bapak, Ibu dengan pahala-pahala dan kebaikan luar biasa. Semoga Bapak, Ibu selalu sehat dan lebih bahagia karena memiliki banyak waktu bersama keluarga. Maafkan kami yang belum bisa berbuat banyak, maafkan kami belum dapat memberikan yang terbaik, selamat memasuki purnabhakti selamat menikmati masa penuh arti.

Latsar CPNS Puslatbang PKASN Tahun 2021

Ditulis: Tim Redaksi

Saat ini Indonesia tengah berbenah menyongsong era baru Indonesia Emas Tahun 2045. Sebuah harapan besar bagi Indonesia untuk bisa terdepan bersama negara-negara maju lainnya. Saat ini juga Indonesia dihadapkan pada era Revolusi Industri 4.0 dan tantangan global lainnya yang menuntut harus cepat beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Harapan emas ini bisa diraih dengan persiapan dan usaha yang lebih matang lagi termasuk mempersiapkan sumber daya aparatur atau Aparatur Sipil Negara (ASN) yang kompeten dan profesional sebagai aktor strategis dalam pelayanan publik dan juga birokrasi.

Saat ini pula Indonesia tengah fokus pada pembangunan sumber daya manusia khususnya bagi ASN. Pemerintah terus melakukan banyak pembenahan mulai dari rekrutmen hingga pola pemenuhan kebutuhan pengembangan kompetensinya. Sejalan dengan berbagai upaya untuk membangun sumber daya aparatur yang unggul ini, pada tahun ini Puslatbang PKASN LAN menyelenggarakan Pelatihan Dasar CPNS sebanyak 14 angkatan. Sehubungan situasi pandemi yang masih terjadi, sebanyak 9 angkatan latsar CPNS yakni angkatan 1 sampai dengan angkatan 9, dilaksanakan dengan full daring sedangkan 5 angkatan berikutnya yakni angkatan 10 hingga angkatan 14 dapat dilaksanakan secara *blended*.



Pelatihan dasar CPNS atau Latsar CPNS yang diikuti oleh para peserta dari Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kota Tegal dan Kabupaten Tasikmalaya ini diharapkan menjadi pondasi penting dalam rangka mewujudkan *Smart ASN* yang mampu beradaptasi menghadapi era disrupsi dan juga tantangan dunia yang semakin kompleks. Melalui platform Massive Open Online Courses (MOOC), Latsar CPNS tidak lagi terbatas pada interaksi fisik namun para peserta dapat melakukan pembelajaran mandiri dengan berbagai variasi materi yang telah tersedia. Para peserta dapat menyerap sebanyak-banyaknya sumber pembelajaran yang nantinya akan dikembangkan dalam skema pembelajaran kolaboratif, aktualisasi dan penguatan secara klasikal. Sukses terus Latsar CPNS, sukses terus Puslatbang PKASN !!

Gangguan Pola Tidur dan Terapi Spiritual

Oleh : Kezia Lorasat, S.KP

Pandemi Covid-19 yang sudah hampir 2 tahun ini menyapa kehidupan kita, membuat dunia menjadi gempar oleh makhluk tak kasat mata tapi mampu mengganggu & melumpuhkan tatanan kehidupan yang sudah terbentuk baik itu secara individu, kelompok dan masyarakat umumnya, yang sudah tentu memunculkan berbagai masalah seperti masalah kesehatan, pendidikan, sosial, ekonomi, politik, beragama dan masalah lainnya.

Sejak kasus pertama infeksi virus corona penyebab Covid-19 muncul di Wuhan pada desember 2019 dan ditemukan di Indonesia pada awal Maret 2020, dengan cepatnya menyebar dan menginfeksi ke semua provinsi yang ada di Indonesia, membuat hampir semua masyarakat dunia termasuk Indonesia menjadi waswas menghadapinya.

karena angka kesakitan dan kematian yang begitu tinggi serta efek yang ditimbulkan dari pandemi ini, banyak orang kehilangan mata pencaharian, jumlah pengangguran meningkat, ekonomi terpuruk, harus kehilangan orang



menekan penyebaran virus dengan tujuan supaya wabah ini segera berakhir, namun segala upaya yang sudah dilakukan mulai dari melakukan Tatanan Kehidupan Baru dengan istilah New Normal dengan penerapan protokol kesehatan mulai dari 3M, 5M, 6M belum juga memberikan titik terang kapan pandemi ini akan berakhir. Perubahan tatanan kehidupan dimasa pandemi dan jumlah kasus yang terus melonjak setiap harinya membuat tingkat kecemasan pada individu semakin tinggi yang akhirnya menimbulkan rasa takut untuk menghadapi serta menjalani aktivitas kesehariannya, melanjutkan kehidupan karena Ketidakjelasan akan keberlangsungan kehidupan yang normal dan layak.

Puslatbang PKASN LAN

Rasa Cemas dan takut yang berkepanjangan ini membuat orang menjadi terjaga dan terus berfikir, dan ini tentunya akan mempengaruhi pola kebiasaan istirahat termasuk pola tidurnya, apabila kondisi ini dibiarkan dan berlangsung terus menerus maka akan mempengaruhi kesehatan dari setiap individu, karena akan menurunkan sistem imunitas sehingga mudah terpapar covid 19.

Dimasa pandemi ini sangat diperlukan Kualitas tidur yang baik guna memulihkan kondisi tubuh yang lelah karena aktivitas seharian, tapi tidak jarang juga banyak orang memiliki masalah dalam hal istirahat terutama tidur, seperti salah satu contoh ditemui pada fasilitas kesehatan pada praktek mandiri keperawatan tingkat kunjungan Individu dengan keluhan gangguan tidur di masa pademi meningkat 30% dengan keluhan yang beragam mulai dari keluhan yang dirasakan seperti tidak bisa tidur selama beberapa hari, keinginan untuk tidur namun mata sulit terpejam, walaupun mata tertutup namun indra pendengaran masih mendengarkan suara suara sekitar, dan kekhawatiran jika Individu itu tidak bisa tidur.

Keluhan sulit tidur ini banyak ditemui khususnya pada individu yang dekat dengan covid-19, baik itu individu yang terkonfirmasi, kontak erat dengan kasus terkonfirmasi, atau pun individu yang merasakan langsung dampak dari pandemi ini.

Merujuk pada teori kebutuhan dasar manusia menurut Abraham Maslow bahwa setiap masing - masing individu untuk bisa mempertahankan kehidupannya secara sehat dan seimbang, memiliki kebutuhan yang wajib dipenuhi baik secara fisiologi maupun psikologi, dan dalam konsep Hierarki

Kebutuhan Maslow, tidur termasuk kedalam salah satu kebutuhan paling dasar yaitu kebutuhan fisiologi, dan kebutuhan istirahat tidur itu sejajar dengan kebutuhan makan dan minum dan kebutuhan fisiologis lainnya yang mutlak harus dipenuhi pada setiap individu, dan apabila kebutuhan ini tidak terpenuhi maka akan sulit untuk individu mencapai kualitas hidup dan potensi diri sepenuhnya secara baik dan optimal.

Tidur adalah suatu keadaan dimana terjadi perubahan status kesadaran dari kondisi sadar menjadi tidak sadar, dimana terjadi penurunan atau hilangnya persepsi dan reaksi individu terhadap lingkungan, keadaan penuh ketenangan tanpa kegiatan dan merupakan urutan siklus yang terjadi secara berulang, dan dapat dibangun kembali dengan stimulus dan sensori yang cukup. Pada saat tubuh beristirahat tidur, terjadi proses biokimiawi yang sangat mempengaruhi sintesa protein guna membantu sistem kekebalan tubuh. Untuk mendukung terjadinya proses biokimia yang baik dibutuhkan kualitas tidur yang baik ditandai dengan tidur yang tenang.

CAKRAWALA

merasa segar pada saat terbangun dipagi hari dan merasa semangat untuk melakukan aktivitas sehari sehari, namun individu dengan gangguan pola tidur ini tidak bisa merasakan kualitas tidur yang baik. Gangguan pola tidur merupakan gangguan kualitas dan kuantitas waktu tidur akibat faktor eksternal (SDKI PPNI, 2019),

dengan tanda dan gejala yang muncul berupa keluhan mulai dari skala ringan sampai berat (1-5):

1. Mengeluh sulit tidur
 2. Mengeluh sering terjaga
 3. Mengeluh tidak puas tidur
 4. Mengeluh pola tidur berubah
 5. Mengeluh istirahat tidak cukup
- gangguan pola tidur terjadi

karena faktor eksternal dari individu salah satu adalah adanya hambatan lingkungan baik itu secara fisik (kelembaban, suhu, intensitas suara bising, pencahayaan dan aroma / bau) maupun secara psikologis dalam hal ini adalah situasi pandemi yang berakibat terhadap peningkatan status kecemasan dan ketakutan dari masing masing individu, dimana apabila tubuh ada dalam posisi cemas berlebih atau takut yang berlangsung lama akan memicu peningkatan dari hormon epineprin dan norepineprin ke dalam aliran darah, yang akan memberikan efek peningkatan frekuensi jantung, peningkatan tekanan darah, efek metabolik berupa meningkatkan kadar glukosa darah, dan

serta pada kondisi kecemasan berlebih juga akan terjadi peningkatan hormon kortisol dalam darah yang berakibat pada penurunan sistem kekebalan tubuh / imunitas, dan apabila keadaan sulit tidur terus berlanjut maka akan berakibat buruk pada status kesehatan dari setiap individu dan dapat menimbulkan gangguan fisik keluhan seperti letih, kelelahan, pusing dan nyeri kepala dan bisa memicu gangguan kesehatan atau penyakit lainnya.

Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna dan mulia, diberikan kemampuan untuk mampu menyeimbangkan kehidupannya baik secara fisik maupun psikologis, Manusia sebagai makhluk biopsikososial yang unik mampu menerapkan sistem terbuka untuk saling berinteraksi dan mempunyai pengaruh timbal balik, serta selalu berusaha untuk mempertahankan keseimbangan hidupnya. Keseimbangan yang dipertahankan oleh setiap individu untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya mampu menciptakan kondisi yang sehat dan seimbang. Keyakinan atau sistem nilai individu berupa kemampuan merasakan makna dan tujuan hidup melalui hubungan diri, hubungan dengan orang lain, lingkungan dan kepercayaan akan Tuhan adalah konsep dari spiritualitas.

Spiritualitas memberikan individu energi yang dibutuhkan untuk menemukan diri mereka, spritualitas menjadi sumber kekuatan internal yang sangat besar dalam diri setiap individu

untuk beradaptasi dengan situasi yang sulit dan untuk memelihara kesehatan yang optimal.

Dibutuhkan suatu usaha untuk mampu mengidentifikasi, agar dapat memunculkan peningkatan perasaan seimbang dan terhubung dengan kekuatan yang lebih besar, serta mengimplementasikan dalam kehidupannya sehingga individu mampu memaknai tentang filosofi hidup, tujuan, kekuatan, dan harapan dalam hidup serta filosofi tentang sehat atau sakit, dalam berbagai macam kondisi dan keadaan.

Dukungan terapi spiritual mampu mengeluarkan individu dari situasi yang membuat pikiran dan perasaan tidak nyaman, cemas, takut yang berakibat pada keadaan sulit tidur sehingga dapat memunculkan keadaan yang sehat baik secara jasmani, rohani, sosial dan spiritual.



A. Dukungan spritual

dengan menghadirkan Loving Kindness

Menghadirkan hati yang penuh dengan cinta kasih, menjadi lebih mencintai, peduli dengan diri sendiri dan juga lingkungan di sekitarnya, menyadari "kehadiran atau keberadaan" diri sendiri sebagai bagian dari alam semesta dan belajar untuk mencintai semuanya dengan cinta kasih yang datang dari ketulusan hati, rasa cinta yg sudah Tuhan berikan dan dititipkan dalam hati manusia, biarkan hati yang berbicara sehingga akan menciptakan suasana positif dan semangat, memotivasi individu untuk berbuat kebaikan dalam situasi apapun, sehingga memancarkan energi positif ke dalam diri dan lingkungan sekitar,

terus memotivasi diri dan menerima bahwa semua yang terjadi merupakan ketetapan Pencipta sebagai bentuk dari Cinta Tuhan kepada umatNya, dan membalasNya dengan cinta kasih pada semua kondisi baik rasa

sakit, kecewa, cemas, takut dan kondisi ketidak beruntungan dengan jiwa yang sehat untuk terus berusaha dan berikhtiar untuk keluar dalam situasi tersebut.

B. Dukungan spritual dengan menghadirkan Gratitude /Bersyukur

Bersyukur atas semua nikmat dan ketetapan hidup yg sudah diberikan dalam semua kondisi baik senang maupun sedih, sehat maupun sakit, memunculkan rasa berterimakasih yang menghadirkan kebahagiaan dalam kenyamanan

CAKRAWALA

dan bisa memotivasi untuk memunculkan sikap tampil apa adanya, memberi manfaat dan kedamaian bagi diri sendiri untuk kemudian menularkan perasaan itu kepada lingkungan sekitar.

C. Dukungan spritual dengan menghadirkan Surrender/Kepasrahan

Kekuatan tersebar di jagad raya beserta isinya ini ada pada kebesaran Sang Pencipta Tuhan semesta alam, Tuhan Yang Maha Kuasa. Tuhan lah yang memiliki segalanya dan mampu membuat segala sesuatu yang mustahil menjadi nyata adanya. Tuhan yang mengijinkan segala sesuatu yang baik dan buruk terjadi atas individu. Ditengah Ketidakberdayaan individu sebagai umat manusia Tuhan begitu sangat menyayangi dan mengasihi umatNya. Dalam situasi sesulit apapun dimana individu merasa tidak mampu melewatinya, yakinkah ada Kekuatan Besar yang mampu menyelesaikan keadaan yang sulit, dengan sepenuhnya individu menyerahkan seluruh keinginan dan harapannya hanya Kepada Tuhan tanpa perpanjangan dengan berangan-angan.

Tuhan adalah pemberi segalanya, memotivasi diri untuk terus merayu Tuhan dengan doa-doa agar ketenangan, kebahagiaan dan kesembuhan menjadi lebih cepat, karena yang Tuhan inginkan setiap individu dekat dengan Tuhan dan mengingat kembali bahwa individu itu adalah hamba Tuhan. Antibodi akan meningkat dengan optimal pada saat kita pasrah dan ikhtiar. Tuhan yang punya otoritas pada diri setiap individu dengan ikhtiar yang sudah dibuat oleh individu.

Kepasrahan melampaui segala keterbatasan diri dari semua usaha terbaik yang sudah dilakukan oleh masing masing individu, biarkan Tuhan bekerja dan menentukan sesuai dengan kewenanganNya.

D. Dukungan spritual dengan menghadirkan Word Healing

Peribahasa mengatakan "Mulutmu Harimaumu". Kata-kata sudah jadi bagian dari hidup dan selalu diucapkan pada saat berbicara. Banyak penelitian yang menyebutkan kata-kata memiliki kekuatan yang mempengaruhi kondisi seseorang dan sesuatu hal. Berfikir sebelum berucap karena setiap perkataan yang diucapkan adalah Doa. Pengaruh kata-kata yang diucapkan mampu mencerminkan labeling dari individu. Kata-kata negatif yang terucap akan mempengaruhi emosi dan perilaku yang buruk pada individu.

Kata-kata yang positif, sugesti yang positif akan meningkatkan adrenalin untuk menyembuhkan. Berkata dan berpikir positif bukan berarti mengabaikan situasi yang kurang menyenangkan, melainkan lebih kearah menghadapi ketidaknyamanan dengan cara yang lebih positif dan produktif. Langkah awal agar bisa berpikir positif adalah dengan berbicara pada diri sendiri, yakinkan diri bahwa semua akan berjalan dengan baik. Perintahkan alam bawah sadar untuk meminta agar bisa tidur, yakin dan ucapkan "malam ini saya tidur dengan nyenyak dan besok pagi bangun dalam kondisi yang sehat dan bugar".

Puslatbang PKASN LAN

Hilangkan kata-kata negatif keluar dari ucapan kita "Jangan-jangan tidak bisa tidur"

E. Dukungan spritual dengan menghadirkan Keajaiban dan kekuatan doa.

Doa adalah bentuk komunikasi yang paling mesra dan intim bagi mereka yang penuh dengan pengharapan. Doa dapat menjadi bentuk ketaatan manusia kepada Sang Pencipta, dan doa adalah kekuatan yang mampu menghadirkan Tuhan dalam kehidupan, mengingatkan bahwa manusia adalah ciptaan Tuhan yang sempurna.

Memanjatkan doa dengan penuh pengharapan dan keikhlasan serta keyakinan bahwa Tuhan akan mengabulkannya, berdoa agar semua usaha yang sudah dilakukan mendapatkan Ridho dari Allah SWT. Berdoa untuk menerima apapun keadaan yang sedang terjadi, memohon kesembuhan karena yang memberikan sakit dan menyembuhkan adalah Tuhan, minta kepada Tuhan untuk menghilangkan rasa cemas, khawatir dan ketakutan. Berdoa meminta agar bisa tidur dan bangun dengan segar kembali. Berdoa Kepada Allah agar Pandemi ini berakhir.

F. Dukungan spritual dengan menghadirkan Forgiveness

Ketika individu menyadari dan merasakan ada sesuatu yang membuat individu kecewa, sakit hati, menyesal, marah, terluka atas semua keadaan yang terjadi, dan menyadari perasaan itu hanya membawa individu tersebut pada situasi yang sulit dan sangat merugikan, dan hanya menghadirkan energi yang negatif pada diri individu,

memaafkan dan melupakan adalah tindakan yang tepat untuk meningkatkan motivasi untuk berbuat baik dan berdamai dengan keadaan. Tentunya tidak mudah tapi yakin memaafkan adalah tindakan yang mulia dan merupakan kemenangan yang terbaik dari pengendalian diri.

Istirahat tidur adalah satu kebutuhan yang harus individu penuhi, karena dengan tidur yang cukup dan optimal tubuh kita akan memperoleh manfaat yang luar biasa untuk bisa menjalani hari-hari dengan penuh semangat, tidur yang optimal akan membuat tubuh kita bugar, menghadirkan kebahagiaan, ketenangan, dan imunitas individu untuk memotivasi diri mendapatkan keseimbangan dalam hidup.



Bagaimana cara mengelola pegawai millennial ?

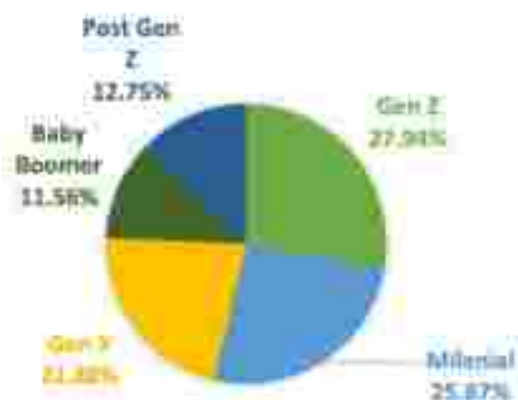
Oleh : Guruh Muammar Khadafi

Saat ini Indonesia sedang mengalami apa yang dinamakan Generasi "Bonus demografi", dimana penduduk berusia Produktif berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2020 yang dilaksanakan oleh BPS berada pada posisi 70,72% (berada pada range usia 15 - 64 tahun) dari 270,2 juta penduduk Indonesia.

Lebih lanjut jika dilakukan persentase berdasarkan generasi akan dilihat bahwa generasi BabyBoomer saat ini sebanyak 11,56% lahir diantara tahun 1946 - 1964 (saat ini berada diantara usia 57-75 tahun), Generasi X sebanyak 21,88% lahir diantara tahun 1965 - 1980 (saat ini berada diantara usia 41 - 56 tahun), Generasi Y atau milenial sebanyak 25,87% lahir diantara tahun 1981 - 1996 (saat ini berada diantara usia 25-40 tahun), dan Generasi Z sebanyak 27,94% lahir diantara 1997 - 2012 (saat ini berada diantara usia 9 - 24 Tahun). 2022, sehingga penduduk usia

Dengan melihat data tersebut saat ini jika menggunakan batas usia pensiun PNS 58 tahun maka generasi baby boomer sebagian besar akan pensiun pada tahun sebagian besar akan pensiun pada tahun 2022, sehingga penduduk usia produktif mulai dari tahun 2022 akan didominasi oleh milenial dan Gen Z yang setara dengan 53,81% dari total jumlah penduduk

DEMOGRAFI PENDUDUK INDONESIA



Karena dominasi milenial dan Gen Z dalam usia produktif, kita akan banyak menjumpai generasi milenial di tempat kerja

Puslatbang PKASN LAN



Sebagai contoh demografi pegawai di Puslatbang PKASN saat ini sebagai berikut :



Berdasarkan chart tersebut, bahwa di Puslatbang PKASN juga saat ini di dominasi oleh Milenial dengan persentase sebanyak 55,56% dari total pegawai Puslatbang PKASN. Banyak pihak yang menyebutkan kalau generasi milenial dan Gen Z ini adalah generasi yang anti terhadap kekangan dan tekanan. Bahkan ada yang mengatakan bahwa generasi milenial adalah generasi yang susah diatur. Apakah memang benar seperti itu? Hal tersebut kerap kali menumbuhkan rasa kekhawatiran bagi para atasan karena harus berhadapan dengan generasi milenial.

Tidak sedikit atasan yang gagap dalam mengelola generasi milenial ini, sehingga perlu lebih jauh lagi dalam memahami karakternya, agar setiap upaya yang dilakukan dbisa menjadi lebih optimal.

Selain kekurangan yang disampaikan sebelumnya, berikut karakter dari generasi milenial ini, agar memudahkan proses adaptasi bagi para atasan yang saat ini masih didominasi oleh Gen X:

1. Idealis

Salah satu sikap milenial yang dipengaruhi gen X, selain itu juga dikarenakan milenial ini mengalami situasi transisi, jika di Indonesia, milenial ini mengalami dipimpin oleh 6 Presiden, paling tidak mengalam pasang surut demokrasi dan ekonomi negeri ini sejak zaman pak Harto hingga pak Joko. Milenial sangat lebih peduli terhadap berbagai isu, seperti isu politik, hukum, ekonomi, lingkungan, kesehatan, dan lainnya, generasi milenial lebih sadar dan peduli sehingga mereka memiliki cara pandang yang beragam dalam menanggapi suatu hal.

CAKRAWALA

2. Tech-savvy

Seperti kita ketahui milenial ini sangat mengikuti perkembangan zaman sejak mulai menggunakan telepon koin hingga smartphone, maka tidak heran jika milenial dikenal sebagai generasi yang lebih tech-savvy dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Gaya hidup sehari-hari milenial sangat mengandalkan smartphone, tablet, dan laptop untuk melakukan banyak hal produktif untuk sukses.

3. Fleksibel dan Agile

Telah disampaikan sebelumnya, bukti milenial lebih mudah beradaptasi karena selain mengikuti transisi politik dan ekonomi, milenial pun mengikuti proses transisi teknologi sehingga, hal tersebut menempa milenial untuk lebih adaptif maupun fleksibel dalam menghadapi perubahan.

4. Berpikir Kritis dan kreatif

Hal ini bisa terjadi salah satunya milenial hari ini tumbuh di alam demokrasi yang cukup stabil (khususnya di Indonesia), sehingga hal tersebut memudahkan para milenial ini mengakses pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal. Mereka cenderung lebih bebas untuk memilih dibandingkan dengan generasi-generasi sebelumnya.

5. Tidak hanya peduli soal uang

Tidak bisa dinafikan, bahwa salah satu tujuan bekerja adalah untuk mendapatkan penghasilan dan bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Namun demikian, bekerja hanya karena untuk mendapatkan uang bukan sesuatu yang menjadi motivasi utama para milenial. Mereka lebih banyak yang mengutamakan pengalaman. Generasi milenial cenderung mengambil kesempatan pekerjaan yang bisa memberikan dampak positif kepada lingkungan. Passion seperti inilah yang dikejar oleh generasi milenial.

Demikian beberapa karakter utama dari generasi milenial ini, sehingga memang perlu strategi khusus dalam menghadapinya, seperti yang disampaikan Socrates "Jangan paksa anak-anakmu mengikuti jejakmu, merek diciptakan untuk kehidupan di zaman mereka, bukan zamanmu". Maka dengan demikian agar milenial ini dapat optimal dalam mengeluarkan semua potensinya di tempat kerja maka hal-hal di bawah ini dilakukan oleh para pimpinan yang berasal dari generasi X dalam memimpin milenial, sebagai berikut:

1. Bangun kerja sama

Mayoritas generasi milenial cenderung dinamis, maka membangun kerja sama sekaligus mengajak mereka maju menghadapi tantangan adalah salah satu cara memperlakukan generasi milenial di tempat kerja. Kerja sama yang dibangun akan membuat mereka berkontribusi lebih, karena generasi milenial adalah generasi yang penuh dengan kreativitas dan ide-ide yang out of the box.

2. Dekatkan diri secara personal

Ketika memiliki bawahan atau rekan kerja milenial jangan pernah membangun tembok, tetapi bangunlah kedekatan personal. Karena rasa nyaman dalam dunia kerja merupakan hal yang utama bagi generasi milenial. Dengan demikian para milenial ini akan betah di kantor dan dapat lebih bersemangat dan termotivasi dalam bekerja.

3. Menjadi Mentor bukan Bos

Seperti disampaikan sebelumnya bahwa milenial ini disebutkan cenderung sulit diatur, hal ini bisa dikatakan kurang tepat. Milenial bukan sulit diatur melainkan mereka tidak suka diatur apalagi didikte dalam bekerja. Maka salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menjadi mentor, karena akan menumbuhkan rasa kepedulian yang tinggi. Mereka akan lebih mendengarkan arahan yang diberikan. Jangan bersikap dan memposisikan diri sebagai bos yang galak di mata generasi milenial, karena hal tersebut membuat mereka enggan berdiskusi.

Namun dengan menjadi mentor, mereka akan menaruh rasa hormat dan

segan, sehingga akan lebih terbuka dalam mendengarkan saran dan arahan yang diberikan.

4. Bangun tantangan menjadi peluang

Jika memiliki bawahan atau rekan kerja yang merupakan generasi milenial, jangan buat mereka merasa tertekan dengan tantangan yang dihadapi.

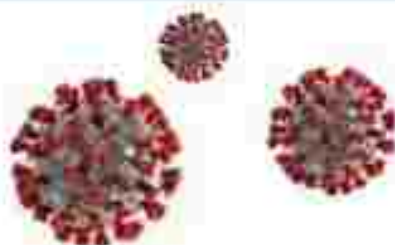
Bangun motivasi dan mengubah pola pikir bahwa tantangan adalah peluang untuk maju. Generasi milenial menyukai tantangan, tetapi tidak suka tekanan. Sehingga hal yang paling tepat adalah menjadikan tantangan sebagai peluang untuk berkembang di mata generasi milenial.

5. Beri apresiasi

Prestasi diperoleh bukan tanpa perjuangan sehingga apresiasi bisa menjadi motivasi bagi generasi milenial untuk meningkatkan kualitas kerjanya. Seperti disebutkan, apresiasi terhadap milenial atas upaya kreativitas yang dilakukan tidak melulu dengan uang, dengan memberikan selamat atau menyampaikan di depan umum terkait kontribusinya itu sudah cukup, atau paling tidak setelah program berhasil, traktirlaah diceu een atau teh ayi, bisa kaliii...hehehehehe

Vaksin, Siapa Takut ?

Oleh : TIM Redaksi



VAKSINASI COVID-19

Puslatbang PKASN, telah melaksanakan vaksinasi covid-19 dua tahap, bermula di 2021 tahap pertama dan tahap kedua dilaksanakan pada bulan ramadhan yakni bulan mei 2021. Dengan telah dilaksanakan vaksinasi covid-19 ini maka genap sudah upaya secara maksimal untuk penanganan penyebaran virus corona beserta segala dampaknya, dilakukan Puslatbang PKASN LAN sebagai bentuk kepedulian dan keprihatinan pada bangsa dan negara bahkan dunia, bahwa covid-19 ini harus segera ditangani dan diselesaikan. Meski pelaksanaan vaksinasi covid-19 tidak dilakukan di Puslatbang PKASN, namun hal tersebut tidak menyurutkan para pegawai Puslatbang PKASN untuk berpartisipasi mengikutinya. Tahap pertama dan tahap kedua dilaksanakan di kampus IPDN Jatinangor sedangkan untuk pegawai yang mengikuti vaksinasi susulan dan keluarga pegawai dilaksanakan di Mapolda Jawa Barat. Vaksinasi Covid-19 ini harapannya bisa dilaksanakan di seluruh Indonesia dengan merata dan dapat diikuti oleh seluruh warga masyarakat yang secara ketentuan berhak dan wajib untuk mengikutinya. Disaat ini pemerintah terus berupaya melakukan vaksinasi pada seluruh lapisan masyarakat dengan harapan masyarakat memiliki kekebalan terhadap segala macam penyakit khususnya virus corona.

Brundang-Branding Puslatbang PKASN LAN

Oleh : Sukarna, S-Sos

Sekitar awal tahun 2015 an, istilah branding ramai diucapkan orang-orang dan juga ramai di media. Kini kata branding semakin akrab, khususnya bagi mereka yang bekerja di sebuah organisasi atau perusahaan. Awal saya bekerja dulu, istilah branding dapat dikatakan tidak terdengar sama sekali, sama halnya seperti istilah rapat virtual. Dulu, namanya rapat, ya rapat. Sebuah pertemuan di suatu tempat, baik di kantor maupun di luar kantor dalam rangka membahas atau koordinasi kegiatan.

Peserta rapat yang akan hadir, diundang terlebih dahulu melalui surat undangan dan panitia rapat akan menyiapkan tempat, mulai dari kursi, meja, laptop dan infokus untuk tayangan dan tentunya bahan rapat serta tak lupa

Rapat yang dilakukan di kantor tentunya lebih murah dan mudah, namun jika rapat dilaksanakan di luar kantor apalagi harus menginap, maka tugas panitia rapat semakin bertambah yakni menyiapkan penginapan, ruang pertemuan dan alat transportasi untuk seluruh peserta rapat.

Balik lagi soal brundang-branding, dalam benak saya, jika ingin organisasi kita dikenal, bahkan dekat dengan khalayak, bahkan khalayak merasakan hadirnya organisasi, maka brandinglah ia. Bahkan bukan sekedar merasakan kemanfaatan organisasi, namun organisasi mampu maju bersama khalayak atau berkolaborasi. Barangkali itu, yang saya pahami tentang brundang - branding pada sebuah organisasi.



Demikian halnya dengan branding tentang Puslatbang PKASN LAN. Setelah mendapatkan wawasan dari sebuah workshop kehumasan yang digelar Puslatbang PKASN, saya menjadi paham apa dan bagaimana soal branding. Workshop yang menghadirkan narasumber, eksekutif produser Kompas TV, Dr. Abie Besman, M. I. Kom, menjadi pemantik saya dan tim humas untuk lebih jauh mengenal dan melakukan branding. Soal branding, lagi-lagi saya teringat masa lalu saat bekerja di tahun 90 dan 2000-an.

Bahwa sebenarnya membranding organisasi, telah dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan masanya waktu itu. Branding di masa lalu, kami lakukan saat penyelenggaraan diklat, kajian, fasilitasi dan penilaian dimana pada kegiatan-kegiatan tersebut, kami mempublikasikan kepada stakeholders apa dan siapa kami. Kemudian tugas-tugas dan fungsi, kami sampaikan pada acara-acara seminar, diskusi, desiminasi, bedah buku dan lainnya. Adapun branding lain yang kami lakukan adalah dengan melaksanakan audiensi kepada stakeholders. Kami mengagendakan silaturahmi dan kunjungan ke pemerintah-pemerintah daerah untuk mempublikasikan organisasi. Audiensi sering kami lakukan saat peralihan pimpinan organisasi atau mensosialisasikan kebijakan - kebijakan baru berkaitan dengan tugas dan fungsi. Selain kami juga mempublikasikan informasi kegiatan melalui media cetak, Televisi lokal

dan Facebook yang dianggap paling modern saat itu. Singkat cerita membranding atau yang kami pahami tempo lalu sebagai sebuah pencitraan positif, merupakan tugas kehumasan sebagai mediator antara organisasi dengan publiknya.

Jikalau ada perbedaan, terletak pada media branding dan metode tentunya. Namun demikian harus diakui bahwa image atau citra tentang Puslatbang PKASN atau LAN sekalipun, memang masih jauh dari kata memuaskan. Hal ini sangat mungkin dikarenakan kesibukan rutinitas dalam melaksanakan tugas-tugas. Atau sangat mungkin aspek "otoritas dan monopoli" kegiatan menyebabkan keterlaksanaan. Jika melirik UU ASN No. 5 Tahun 2014, LAN sebagai lembaga yang memiliki kewenangan dalam pengembangan kompetensi, rasanya tidak perlu lagi melakukan branding. Tak perlu repot-repot mencari stakeholders mengirimkan peserta diklat tanpa perlu branding.

Tak perlu susah-susah mencari stakeholders mengikuti penilaian tanpa perlu branding. Barangkali hanya kegiatan kajian yang perlu effort yang tinggi. Kajian sangat sulit berkompetisi jika tak memiliki daya saing yang tinggi. Kegiatan kajian sejak dulu memiliki dinamika yang sangat luar biasa, mengingat banyak sekali lembaga-lembaga kajian di negeri ini. Tanpa mengasah dan meningkatkan kemampuan dalam kegiatan kajian,

Puslatbang PKASN LAN

maka akan sulit untuk menyuguhkan hasil kajian yang berkualitas, bukan hanya branding, akan tetapi kompetensi kajian yang mesti selalu di pertajam. Lantas kemudian ada saran dan masukan, bahkan kritik pedas dari sang pemateri, Able Besman berkaitan dengan branding - branding organisasi. Kami diharapkan bisa membranding dengan lebih baik lagi, agar Puslatbang PKASN dikenal melalui media. Bagaimana menjadikan Puslatbang PKASN banyak pengikutnya, banyak penggemarnya. Banyak yang suka dan banyak yang mengakses konten-konten yang dimiliki Puslatbang PKASN.

Bagaimana publik suka, jika Puslatbang PKASN tidak eksis di media ? Dibutuhkan kreativitas untuk dapat menarik khalayak di media. Perlu memahami kondisi dan kecenderungan khalayak agar dapat diterima di hati mereka. Bagaimana mungkin mengajak khalayak untuk berkolaborasi, sementara mereka tak mengenal Puslatbang PKASN ? Bagaimana mungkin khalayak suka jika kita tak menarik bagi mereka ? Saya pun masih teringat pepatah, "Biarlah orang bicara apa, yang penting niat kita baik" atau peribahasa "diam itu emas". Rasanya kata-kata mutiara ini menjadi tidak lagi relevan dengan semangat branding-branding. Bahkan boleh dibilang pepatah - pepatah tersebut menjadi penghambat atmosfer branding. Jika berkaca pada penilaian Able Besman,

Brundang - branding Puslatbang PKASN harus lebih dioptimalkan lagi

Diperlukan perencanaan yang sangat baik untuk memulaibranding yang lebih baik.

Puslatbang PKASN harus terus memperhatikan akan "tim branding". Branding tidak bisa dilakukan secara serampangan atau asal - asalan. Branding wajib memiliki tim khusus, dari tim khusus ini pun masih terbagi lagi dengan tim-tim supporting branding mulai dari tugas up dating, tugas photo - photo, video atau visualisasi kekinian, tugas mengemas berita, tugas membuat reportase yang cantik dan menarik bahkan ternyata ada tugas menghalau berita - berita miring tentang LAN sekalipun harus ready selama 24 jam.

Tentu saja ini sebuah tantangan sekaligus peluang, bagaimana Puslatbang PKASN bisa berkolaborasi secara luas dalam segala hal. Tidak hanya terbatas pada tugas-tugas dan fungsi melainkan semua hal yang menyangkut peran-peran ASN dalam mendukung tujuan nasional yakni melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia,

memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Kenapa tidak ?? menjadikan LAN dikenal, dirasakan kehadirannya, lebih jauh lagi bisa berkolaborasi dengan seluruh elemen bangsa bukan hanya melulu tentang tugas dan fungsi saja, melainkan dalam seluruh hal positif lainnya, jadi, hayu mulai branding-branding !!

Meningkatkan Pengala Sebagai Salah Satu Strat

Oleh : Yuyu Yuningsih

Pada tanggal 14 Desember 2020, Puslatbang KDOD LAN menyelenggarakan webinar yang cukup menarik dengan judul "Strategi Branding: Upaya Membangun Public Trust Pemerintah di Tengah Tuntutan Agile Government". Webinar ini menghadirkan Bapak Silih Agung Wasesa sebagai Narasumber. Beliau menyampaikan bahwa Pemerintah, dari tingkat RT sampai dengan Presiden, harus hadir dengan reputasi yang kuat dan baik, sehingga menimbulkan keterikatan dan rasa kangen berkepanjangan dari masyarakat. Sebagai salah satu lembaga pelatihan, LAN harus memiliki keunggulan bersaing yang menjadi pembeda dari lembaga- lembaga pelatihan lain.

Salah satu cara untuk memiliki keunggulan bersaing ini yaitu dengan cara branding. Kunci dari branding yaitu Give and Take, dimana apabila kita telah tulus dalam memberikan pelayanan yang terbaik, pasti kita akan menerima yang terbaik. Salah satu strategi branding yang dapat dilakukan oleh LAN antara lain yaitu dengan meningkatkan pengalaman peserta pelatihan melalui teknologi dan sikap perilaku dalam melayani peserta pelatihan. Salah satu implementasi teknologi di bidang pelatihan yang telah diterapkan oleh LAN yaitu berupa

Learning Management System (LMS) yang dapat diakses melalui website <http://asn-unggul.lan.go.id>. LMS ini merupakan salah satu cara dalam meningkatkan pengalaman peserta pelatihan mulai dari proses registrasi, proses pembelajaran sampai dengan proses evaluasi. Untuk meningkatkan pengalaman peserta pelatihan, tentu saja LAN harus mengembangkan LMS ini agar LMS ini mudah diakses, user friendly memiliki fitur dan konten pembelajaran yang sesuai dan menarik. Walaupun pembelajaran secara e-learning ini dirasa mengurangi keterikatan baik antar sesama peserta pelatihan, antara peserta dengan pengajar/fasilitator maupun antara peserta dengan penyelenggara pelatihan, namun LAN harus tetap berusaha menampilkan sikap perilaku pelayanan prima terhadap peserta pelatihan melalui jaringan komunikasi yang dibangun, baik melalui telepon, grup percakapan (whats app), maupun e-mail. Apabila pelatihan dilaksanakan secara klasikal dan/atau blended learning, tentu saja pengalaman peserta pelatihan akan lebih lengkap lagi. Mulai dari pemanfaatan sarana prasarana yang tersedia ditambah sikap perilaku

Man Peserta Pelatihan Bagi Branding Organisasi

penyelenggara yang akan terlihat dan terasa secara nyata dalam memberikan pelayanan yang prima. Sikap perilaku penyelenggara - mulai dari satpam, front office, staff unit latbang, pengajar/fasilitator, tim manajemen dan seluruh pegawai, bahkan tenaga kebersihan yang ramah, solutif dan kreatif dalam memberikan pelayanan tentu akan memberikan pengalaman berkesan bagi peserta pelatihan.

LAN juga harus menggunakan elemen-elemen branding seperti simbol visual (contoh: logo, katalog, grafik, dll), nilai-nilai (contoh: slogan, tagline), pencapaian organisasi, testimoni peserta pelatihan, dan lainnya sebagai salah satu teknik branding. Teknik branding ini harus selalu dikomunikasikan kepada masyarakat pada umumnya dan khususnya kepada stakeholder. Strategi komunikasi dalam branding yang dapat digunakan mungkin sudah harus beralih dari publikasi di media massa (TV, Surat Kabar, Majalah, Spanduk, dan lain-lain) menjadi publikasi via media sosial seperti instagram dan youtube agar lebih kekinian dan menarik. Diperlukan kreativitas dan inovasi dalam mengemas konten pemerintahan yang cenderung serius menjadi lebih santai, sederhana dan mudah dipahami. LAN harus menciptakan kondisi yang tepat dalam mensosialisasikan peraturan dan/atau program / kegiatan kepada masyarakat, terutama para key stakeholder

contohnya dengan menggunakan model percakapan (podcast) dengan bahasa yang "recek" dan menarik. Government/ institutional branding ini tentu saja harus diiringi dengan personal branding masing-masing pihak yang terlibat, mulai dari pemimpin di berbagai jenjang, para pegawai LAN -baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung kepada peserta pelatihan dan pegawai outsourcing.

Tantangan yang mungkin dihadapi dalam melakukan government / institutional branding ini antara lain faktor kepemimpinan, budaya organisasi, potensi timbulnya konflik dan lain-lain. Namun, setelah strategi branding terkait hal ini ditetapkan, LAN harus menciptakan connecting experience dan emotional bonding terhadap peserta pelatihan agar timbul keinginan untuk selalu berhubungan dengan LAN karena solusi yang terus menerus dihadirkan. LAN juga harus membina relasi berbasis mutual benefit dengan para stakeholder sebagai bukti LAN hadir sehingga tercipta loyalitas dan pada akhirnya terciptalah reputasi LAN yang kuat dan baik.



Pojok DKM

Oleh : Tim Redaksi

Pengajian rutin pegawai yang sejatinya dilaksanakan di masjid kebanggaan umat Puslatbang PKASN, yakni Masjid Ulul Albab, kini telah memasuki tahun kedua dilaksanakan secara daring sehubungan pandemi yang belum berakhir. Aktivitas Masjid Ulul Albaab Puslatbang PKASN pun terdampak dari situasi pandemi ini. Mulai dari aktivitas sholat berjamaah, sholat jumat hingga pengajian dan aktivitas lainnya, sholat fardhu berjamaah dzuhur dan ashar yang biasa diikuti pegawai mengalami penurunan hubungan sistem kerja wfh wfo. Sholat jumat beberapa kali tidak

dapat dilaksanakan sehubungan situasi WFH full akibat dari pemberlakuan pembatasan kegiatan. Hal serupa tentu saja dialami oleh kegiatan pengajian yang semula dilaksanakan secara konvensional atau tatap muka langsung seperti kultum bada dzuhur, tahsin dan kajian, kini mau tak mau pengajian tersebut beralih dengan pola daring. Namun pola daring ini pun mengandung hikmah yang sangat luar biasa, dimana jamaah yang mengikuti bukan hanya jamaah Puslatbang PKASN melainkan jamaah dimanapun saat mengikuti tanpa terbatas ruang dan waktu.



Dibalik Layar HUT RI ke-76 Puslatbang PKASN

Dian : Tim Redaksi



Merayakan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia yang secara rutin dan serentak dilakukan di seluruh pelosok wilayah Indonesia merupakan keseruan yang tak mungkin dilewatkan. Hal tersebut dilakukan bukan hanya di desa-desa akan tetapi di kota-kota besar dan bukan hanya di lingkungan warga akan tetapi lingkungan perkantoran pun tak ingin ketinggalan. Mulai dari upacara bendera, pawai obor hingga lomba-lomba dilakukan sedemikian rupa untuk menambah semarak meriahnya Hari Kemerdekaan negeri tercinta. Ada yang mengibarkan bendera merah putih di ketinggian gunung ada yang membentangkan bendera merah putih di kedalaman lautan bahkan di ketinggian langit yang dilakukan oleh para penerbang.

Kemeriahan dirgahayu pun dilakukan dengan berbagai kegiatan seperti panggung hiburan, pawai dan iring - iringan serta lomba - lomba mulai dari lomba yang seriusan hingga lomba yang mengedepankan kelucuan. kegiatan-kegiatan tersebut bukan hanya dilakukan di pelosok-pelosok daerah dan lingkungan warga melainkan di perkantoran seperti pabrik-pabrik, swalayan dan instansi pemerintah bahkan kegiatan memeriahkan ulang tahun Indonesia tersebut sudah masuk pada anggaran kegiatan rutin instansi. masa pandemi tidak menjadi suatu penghalang bagi terselenggaranya acara-acara kemeriahan hari ulang tahun Republik Indonesia. beberapa wilayah tetap menggelar acara tanpa khawatir akan resiko paparan Covid-19. Bagi sebagian perkantoran memilih merayakan kemeriahan HUT RI melalui media daring. Puslatbang PKASN untuk keduanya merayakan kemerdekaan RI dengan pola daring. Alhasil meski dilakukan secara daring, peringatan kemerdekaan tetap semarak dengan tetap memperhatikan kesehatan dan keselamatan.

Menggapai Tujuan Bersama PPNPN Puslatbang PKASN

Oleh : Tim Redaksi

Kamis, 2 Januari 2020 merupakan hari bersejarah, hari membahagiakan yang akan selalu dikenang oleh seluruh pegawai alih daya, karena hari itu merupakan hari diresmikannya pegawai alih daya menjadi Pegawai Pemerintah non Pegawai Negeri (PPNPN) di Lingkungan Puslatbang PKASN. Seluruh rekan-rekan alih daya di lingkungan Puslatbang PKASN yang semula bernaung pada perusahaan atau biasa disebut pihak ketiga, kini menjadi Pegawai Puslatbang PKASN LAN. Peristiwa ini tentu saja bukan hanya membuat senang para pegawai alih daya, namun juga para Pegawai Negeri Sipil Puslatbang PKASN. Dengan perubahan status tersebut muncul kebanggaan, rasa memiliki dan semangat kebersamaan yang kian erat pada atmosfer organisasi antara PNS dan PPNPN di Lingkungan Puslatbang PKASN.

Sejak berdirinya Lembaga Administrasi Negara di Bandung sekitar 58 tahun yang lalu, Puslatbang PKASN atau dulu dikenal LAN Perwakilan Jawa Barat telah terjalin kolaborasi yang sangat baik antara pegawai yang PNS dan non PNS. Pegawai non PNS ini biasa disebut tenaga kontrak atau tenaga honorer. Para pegawai non PNS di Lingkungan Puslatbang PKASN ini meliputi pegawai di front office, petugas keamanan, petugas kebersihan, petugas taman

petugas teknik hingga beberapa pegawai ada yang membantu tugas-tugas kesekretariatan dan unit lainnya. Keberadaan para pegawai non PNS atau yang kini dikenal sebagai PPNPN tentu saja sangat membantu dalam rangka meningkatkan kelancaran atau kondusifitas kinerja organisasi. Bahkan para PPNPN ini bekerja secara penuh 5 hingga 6 hari dalam seminggu saat para PNS menjalankan sistem kerja WFO/WFH di masa pandemi.

Sejalan dengan perkembangan dan kondisi pandemi, sebagian besar PPNPN pun mengikuti sistem bekerja WFO/WFH untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 kecuali para PPNPN yang bertugas pengamanan kantor. PPNPN Puslatbang PKASN yang sebagian besar tinggal di sekitar lingkungan kantor merupakan para pegawai dengan kinerja yang sangat luar biasa. PPNPN Puslatbang PKASN adalah para pegawai yang memiliki semangat kerja dan loyalitas yang tinggi. Hal ini dikuatkan dengan banyaknya komentar dari para stakeholders khususnya para peserta diklat dan asesment yang mengungkapkan bahwa para PPNPN sangat baik dalam melaksanakan tugas pelayanan.

Sebagaimana halnya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Puslatbang PKASN, tentu saja para PPNPN pun memiliki sejuta asa untuk dapat melakukan karya sekaligus kesejahteraan terbaik. Siapapun dan dimanapun, para pegawai ingin dapat bekerja dengan baik dan mendapatkan penghargaan terbaik pula.

Puslatbang PKASN LAN

Selain tentang status, sejak berubah menjadi PPNPN penghasilan pun mengalami peningkatan. Jika penghasilan meningkat maka harapannya adalah kesejahteraan pun meningkat. Adapun tentang kesejahteraan ini bukan hanya tentang penghasilan, pendapatan dan fasilitas semata, melainkan bagaimana para PPNPN ini bisa mendapatkan kesejahteraan yang bersifat bathiniyah yakni kenyamanan dan kebahagiaan bekerja selaku pegawai Puslatbang PKASN.

Fenomena yang ada saat ini adalah para PPNPN masih memposisikan dirinya dan juga diposisikan sebagai orang lapis kedua dalam organisasi. Hal ini masih tercermin dari pakaian yang digunakan para PPNPN yang berbeda dari para PNS, dengan berpakaian layaknya office boy, maka masih terdapat perbedaan yang menjulang diantara PNS dan PPNPN. Sehingga harapannya ke depan para PPNPN ini bisa menggunakan pakaian bekerja seperti PNS, misal pada Hari Senin menggunakan pakaian putih, Hari Selasa menggunakan pakaian ciri khas PPNPN, Rabu dan Kamis menggunakan baju batik sedangkan Jum'at menggunakan pakaian olah raga. Yang pada intinya adalah pakaian yang dikenakan PNS dan PPNPN tidak mencerminkan perbedaan yang mencolok. Dengan menggunakan pakaian yang senada bersama PNS maka akan semakin meningkatkan semangat sekaligus mencerminkan kebersamaan antara PNS dan PPNPN di lingkungan Puslatbang PKASN.

Selain tumbuhnya semangat berkinerja dan kebersamaan melalui pakaian kerja yang digunakan, dapat pula dilakukan melalui kegiatan bersama seperti olahraga dan rekreasi untuk menambah erat hubungan antara PNS dan PPNPN bahkan dengan para keluarganya.

Dalam melaksanakan tugas sehari-hari, para PNS dan PPNPN ini bekerjasama dan bahu membahu demi terselenggara dan suksesnya kegiatan. Sebagai contoh dalam penyelenggaraan kegiatan pelatihan dan pengembangan serta assessment. Selain PNS yang sudah memiliki tugas masing-masing sebagai tim manajer, tim sekretariat dan para widyaiswara serta asesor, para PPNPN dengan tugasnya masing-masing turut serta membantu kelancaran penyelenggaraan kegiatan. Mulai dari pengamanan lingkungan yang dilakukan oleh para petugas satpam, pelayanan kebersihan oleh para petugas kebersihan hingga hal-hal teknis lainnya dilakukan sedemikian rupa dalam rangka keberhasilan penyelenggaraan kegiatan. Pada kegiatan pelatihan dan pengembangan serta assessment, PPNPN benar-benar sangat dirasakan keberadaannya, hal ini tercermin dari layanan kebersihan kamar, layanan kebutuhan perlengkapan kelas dan lainnya yang dibutuhkan oleh para peserta. Kolaborasi antara PNS dan PPNPN harus terus dijaga dan ditingkatkan untuk menggapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan bersama.

GENGSI PENILAIAN KOMPETENSI

Oleh : Tim Redaksi

Penilaian kompetensi sejak mulai dilaksanakan di Puslatbang PKASN LAN merupakan salah satu kegiatan dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik (Good Governance) atau Pemerintahan yang bersih (Clean Government) dan dalam rangka menunaikan amanat Undang-undang Aparatur Sipil Negara (ASN) dimana penyelenggaraan pemerintahan harus dilaksanakan secara akuntabel dan transparan.



Para peserta assesment atau sering disebut dengan assesi, mereka adalah orang-orang terpilih baik direkomendasikan oleh organisasi atau mendaftar secara individual untuk mengisi jabatan tertentu yang telah ditetapkan. Mulai jabatan sekretaris daerah, kepala dinas, kepala badan hingga jabatan fungsional tertentu dalam rangka pemetaan dan pengembangan karir. Bagi sebagian besar orang jabatan tersebut merupakan amanah yang harus dipikul dan dilaksanakan dengan penuh penuh tanggungjawab, bukan saja di dunia namun juga tanggungjawab di akhirat kelak. Tidak sedikit yang masih beranggapan bahwa jabatan tertentu merupakan puncak pencapaian karir atau keberhasilan

, sehingga sebuah jabatan adalah sebuah gengsi. Karenanya penilaian kompetensi pun menjadi bergengsi karena akan menentukan orang-orang yang duduk di jabatan bergengsi. Hal tersebut dikatakan oleh Kepala Lembaga Administrasi Negara pada sambutannya dalam pembukaan Penilaian Kompetensi Jabatan Pimpinan Tinggi di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Bekasi pada Hari Senin 2 Mei 2021 lalu di Gedung Assessment Puslatbang PKASN yang berlangsung selama 2 (dua) hari berturut-turut. Namun demikian, sehubungan kondisi pandemi, beberapa instansi masih mengajukan penilaian kometensi secara daring untuk menghindari penyebaran covid-19. (tim redaksi)

THE POWER OF SILATURAHMI

Oleh : Tim Redaksi

Silaturahmi termasuk dalam kamus kata yang mudah diucapkan namun sulit untuk dilaksanakan. Silaturahmi bisa berlangsung kapan dan dimanapun. Ada silaturahmi yang dilakukan dengan kegiatan biasa bahkan ada silaturahmi yang dirancang dengan kegiatan luar biasa seperti acara reuni akbar, halal bi halal, rilung mungpulung, napak tilas dan sebagainya. Namun tak sedikit silaturahmi yang terjadi tanpa sengaja.

Silaturahmi terjalin antara keluarga, terbangun diantara saudara, terbentuk antara tetangga hingga lingkungan organisasi dan komunitas lainnya. Ada silaturahmi keluarga besar yang terkait dengan hubungan darah, ada silaturahmi keluarga besar yang terkait dengan lingkungan kedinasan, hingga silaturahmi yang terbentuk karena hobi yang sama. Silaturahmi - silaturahmi tersebut memiliki nilai mendalam sebagai dampak dari menghubungkan orang-orang yakni sebuah dorongan atau motivasi untuk hidup lebih baik karena kebahagiaan bertemu dan berkumpul bersama keluarga, saudara, sahabat dan teman. Satu hal yang paling menonjol dalam silaturahmi adalah tersenyum dan saling menyapa. Energi dari tersenyum dan saling menyapa inilah yang disebut dengan power of silaturahmi.

Dengan bertemu, saling tersenyum saling menyapa yang didalamnya termasuk juga do'a-do'a seperti semoga selalu sehat, panjang umur, dimudahkan rezeki dan bahagia. Karena manfaat silaturahmi adalah memanjangkan umur dan rezeki. Semangat inilah yang mendorong Puslatbang PKASN untuk selalu menjaga, membangun, dan berupaya meningkatkan kualitas silaturahmi dalam berbagai kegiatan, salah satunya adalah kegiatan silaturahmi dengan pegawai beserta keluarganya dalam moment perpisahan dinas dengan Dr. Sri Kusumawardhani pada Hari Selasa, 30 maret 2021 yang lalu dan berkunjung ke rumah salah seorang pegawai juga mantan Kepala PKP2A I LAN (Puslatbang PKASN LAN - red) Drs Desi Fernandha, S. Soc. Mc yang dipimpin langsung oleh Kepala Puslatbang PKASN, Dr. Hari Nugraha, SE., MPM. (tim redaksi)



CAKRAWALA SPIRIT PURNA BHAKTI

Oleh: Tim Redaksi

Dalam sebuah kesempatan, Kepala Puslatbang PKASN menyampaikan bahwa setiap pegawai purnabhakti, dengan sendirinya kehilangan rutinitas bekerja. Namun berhentinya rutinitas bekerja di kantor, bukan berarti kehilangan kesempatan untuk terus mengabdikan dan berkarya. Setiap pegawai Puslatbang PKASN yang memasuki masa purnabhakti, tidak boleh berhenti menciptakan sesuatu yang bermanfaat untuk semua orang hingga akhir hayat. Hal senada disampaikan pula oleh Kepala Bagian Urum Puslatbang PKASN LAN, Ir. Hj. Euis Nurmalia, M. Si, dalam kesempatannya ia menyampaikan kepada para pegawai yang memasuki masa pensiun bahwa, "Pensiun bukanlah akhir dari segalanya, bukan berarti berhenti berkarya, namun melanjutkan untuk lebih bermanfaat bagi sesama." Berbhakti kepada negara bukan saja milik seorang PNS, TNI, Polisi dan aparatur lainnya. Setiap warga negara berhak dan wajib membaktikan dirinya kepada bangsa dan negara dalam bentuk apapun.

Berbakti kepada negara tidak harus mengangkat senjata di medan pertempuran. Berbhakti kepada negara tidak harus menjadi atlet yang bertarung demi negaranya. Menjaga dan membela bangsa dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan sederhana seperti membersihkan lingkungan. Benarkah membersihkan lingkungan bagian dari bakti seorang warga kepada negaranya? mari kita buktikan. Jika lingkungan bersih dan



sehat, maka warga masyarakat akan sehat pula. Jika warganya sehat, maka akan terhindar dari berbagai penyakit dan mampu melakukan aktivitas dan hal positif lainnya seperti belajar, bekerja dan bertugas untuk mengisi pembangunan dan kemerdekaan.

Untuk membekali para pegawai saat memasuki pensiun agar memiliki kesiapan fisik, mental dan sosial sehingga tetap semangat dan syarat manfaat, Puslatbang PKASN memfasilitasi bimbingan teknis kepada para pegawai calon purnabhakti, didampingi oleh Dwi Permato, S. Psi., M. Psi, Psikolog sejumlah pegawai mengikuti dengan sungguh-sungguh pembekalan menghadapi masa purnabhakti. Tak dapat dipungkiri ketika memasuki masa pensiun, akan memiliki banyak waktu dengan keluarga dan masyarakatnya dibanding saat masih bertugas. Namun demikian tidak menutup kemungkinan seorang yang sudah pensiun dapat melakukan banyak hal dalam rangka menjadikan moment emasnya semakin berkualitas. (Tim Redaksi)

Sebaik baik Manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya

Oleh : Tim Redaksi



Puslatbang PKASN memiliki segudang pegawai dengan berbagai kompetensi dan keahlian yang luar biasa. Hampir setiap pegawai di masing-masing unit benar-benar mumpuni dalam melaksanakan tugas dan fungsinya baik secara individu maupun tim. Para pegawai dengan kompetensi tertentu masing-masing menularkan ilmunya dengan berbagai kegiatan dan cara. Ada yang mentransfer ilmunya melalui tulisan atau artikel, ada yang mentransfer ilmunya melalui obrolan atau diskusi informal dan ada juga yang mentransfer ilmunya melalui pelatihan, bimtek dan sejenisnya.

Bagi pegawai yang memiliki kompetensi bidang dengan kemampuan mentransfer secara verbal, sebagian

menempuh mentransfer ilmunya melalui kegiatan pelatihan atau bimbingan teknis seperti yang dilakukan oleh Wuri Indri Pramesti, S. Sos., M. Bus dan Rahmawati Azzahra, S. Sos., M. AP dalam kegiatan bimbingan teknis untuk pegawai. Wuri Indri Pramesti memberikan pembekalan kepada pegawai melalui kegiatan pembuatan design publikasi sedangkan Rahmawati Azzahra melakukan sharing ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai penggunaan atau pengoperasian komputer. Bimtek-bimtek semacam ini sering dilakukan dan menjadi tradisi di Puslatbang PKASN sejak berdirinya Lembaga Administrasi Negara Perwakilan Jawa Barat atau cikal bakal Puslatbang PKASN saat mula berdirinya di Bandung 58 tahun yang lalu tepatnya 3 Juli 1963.

CAKRAWALA

Belajar dari Telkom University saat melakukan kunjungan studi banding beberapa tahun yang lalu. Telkom University mendesign pengembangan pegawai sekaligus mengusung konsep Corporate University dengan salah satu kegiatannya adalah bimbingan teknis oleh para karyawannya. Pada kunjungan yang dipimpin langsung oleh Kepala Puslatbang PKASN, narasumber yang juga jajaran pimpinan Telkom University menyampaikan bahwa seluruh karyawan Telkom University memiliki kewajiban untuk mentransfer ilmunya. Ilmu yang dimiliki harus bermanfaat bagi orang lain

dan lingkungan karena sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya. Hal yang menarik dari sebuah proses transfer ilmu dan pengetahuan ini dilakukan oleh para pegawai Telkom University adalah dengan merekam video karyawan yang melakukan sharing bidang tugasnya hingga tutorial teknis jika tugas bidang karyawan tersebut memang benar-benar berkaitan dengan hal teknis. Melalui konsep video sharing dan tutorial ini, bisa kapan dan dimanapun diakses saat diperlukan, serta diputar berulang-ulang. (tim redaksi)



PEMIMPIN SOLUTIF DIMASA KRISIS

Oleh : Tim Redaksi



Masa pandemi covid-19 merupakan ujian bagi seluruh insan di dunia agar senantiasa bersabar, mematuhi protokol kesehatan dan terus berupaya meningkatkan imun. Tak terkecuali Aparatur Sipil Negara (ASN) di seluruh pelosok negeri ini. Hadirnya pandemi covid-19 menjadi tantangan dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai ASN. Bagaimana pelayanan tetap dilakukan sedangkan semua aktivitas yang dulu dilakukan secara konvensional menjadi terkendala karena harus menjaga protokol kesehatan. Pelaksanaan kegiatan yang biasa diselenggarakan dengan tatap muka langsung dilakukan dengan jarak jauh untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona.

Semua instansi pemerintah "dipaksa" untuk menyesuaikan. Semua elemen pemerintahan dituntut untuk melakukan berbagai perubahan dalam rangka new normal. Lembaga Administrasi Negara dengan tugas pembinaan diklat, jauh-jauh hari sebelum datang virus corona sudah membuat design pengembangan pelatihan menggunakan media online. Namun saat corona hadir dan merebak Lembaga Administrasi Negara "sedikit" terlambat melakukan tindak lanjut dari rencana pengembangan pelatihan secara daring, sehingga LAN pun mengalami kegalangan dan harus dengan cepat berakselerasi untuk menjawab tuntutan perubahan. Demikian disampaikan oleh Kepala Lembaga Administrasi Negara dalam upacara pembukaan Pelatihan kepemimpinan Nasional Tk II Angkatan I pada tanggal 11 Juni 2021 di Puslatbang PKASN. Masa pandemi membutuhkan penanganan yang solutif, maka dibutuhkan pimpinan yang solutif dalam menghadapi krisis-krisis hebat seperti pandemi covid-19. (tim redaksi)



Laboratorium Inovasi Kabupaten Bekasi

Oleh : Tim Redaksi



Dalam rangka mengakselerasi inovasi tata kelola pemerintahan untuk meningkatkan daya saing daerah, sejak bulan Maret 2021 lalu, Kabupaten Bekasi yang dimotori Balitbangda Kabupaten Bekasi bersama Puslatbang PKASN melaksanakan kegiatan Laboratorium Inovasi Desa dengan mengangkat slogan "One Village One Innovation".

Laboratorium Inovasi Desa ini terdiri dari 5 tahap, dikenal dengan 5D + 1, yakni tahap Drum Up, Diagnose, Design, Delivery, dan Display disertai Dokumentasi. Rangkaian kegiatan Laboratorium Inovasi Desa ini dimulai dengan tahap Drum Up dan Diagnose pada tanggal 29 - 30 Maret 2021 lalu, bertempat di Hotel Sahid Jaya, Lippo Cikarang Bekasi. Kegiatan laboratorium Inovasi Desa dibuka oleh Bupati Bekasi, H.Eka Supria Atmaja, SH dan dihadiri

oleh Kepala Puslatbang PKASN, Dr. Hari Nugraha, SE, MPM, serta diikuti oleh 38 Kepala Desa dari 7 kecamatan di wilayah Kabupaten Bekasi. Dalam kesempatan itu pula dilakukan penandatanganan Komitmen Berinovasi oleh Bupati dan 38 Kepala desa serta 7 camat yang hadir. Bupati menyerukan agar

aparatus desa mampu bahu-membahu, bekerja sama dengan masyarakat dan stakeholdernya untuk melakukan terobosan-terobosan baru demi meningkatkan daya saing desa sesuai dengan slogan "Bekerja Bersama Untuk Bekasi dua kali lebih Baik".

Kegiatan Lab. Inovasi Desa Kabupaten Bekasi saat ini sudah memasuki tahap Delivery / uji coba implementasi. Sehubungan pandemi, disepakati bahwa monitoring kegiatan dilakukan oleh Tim Internal Balitbangda Kabupaten Bekasi dengan menggunakan instrumen yang telah disusun oleh Tim Fasilitator Puslatbang PKASN dan di bawah pemantauan Tim Fasilitator. (Tim Redaksi)

Puslatbang PKASN LAN ASESOR YANG TAK PERNAH KENDOR

Oleh : Tim Redaksi

Kegiatan penilaian kompetensi terhadap Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah salah satu upaya penerapan sistem merit di lingkungan pemerintahan Republik Indonesia sekaligus upaya mendukung penerapan manajemen talenta nasional sesuai Permen PANRB No. 3 Tahun 2020.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan penilaian kompetensi dilakukan untuk memperoleh peta dan profil kompetensi pegawai dengan melakukan penilaian terstruktur terhadap kompetensi manajerial dan kompetensi sosial kultural sebagaimana diatur dalam Permen PANRB No. 38 Tahun 2017. Penilaian ini dapat mengikutsertakan penilaian potensi di dalamnya melalui pelaksanaan pemeriksaan psikologi (Psikotes) dengan merujuk kepada Peraturan BKN No. 26 Tahun 2019.

Prinsip ini pula yang diterapkan pada kegiatan penilaian kompetensi dalam rangka Pemetaan Jabatan Pimpinan Tinggi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lubuk Linggau pada Hari ... Tanggal 6 Maret 2021 yang lalu di Puslatbang PKASN. Salah satu unsur penting dalam kegiatan Penilaian Kompetensi adalah keberadaan Asesor SDM Aparatur yang memenuhi persyaratan sebagai Asesor yang dapat menilai kompetensi seseorang, memiliki pengetahuan mengenai proses pelaksanaan penilaian kompetensi,



dan terpenting adalah mumpuni dalam melakukan pengambilan data (*intake*), pengolahan data terkait kompetensi yang akan dinilai, dan menulis laporan kompetensi. Pentingnya kemampuan dalam pengambilan data, pengolahan data, dan penulisan laporan ini terkait dengan peran Asesor sebagai pembuat utama simpulan nilai mengenai kompetensi aparatur yang dinilai. Para Asesor Balai Layanan Pemetaan Kompetensi tentunya senantiasa berakselerasi seiring kondisi pandemi. Objektivitas dan kualitas asesmen tetap prioritas meski pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara daring, luring atau *blended* sekalipun. Dengan menerapkan protokol kesehatan dan demi memutus penyebaran mata rantai covid-19, asesmen secara daring tentu saja menjadi pilihan yang ideal dalam rangka mengukung penerapan manajemen talenta nasional yang kian matang. Pandemi bukan sebuah halangan bagi para asesor, meski pandemi para asesor tak pernah kendor. (tim redaksi)

JABATAN BERGENGSI

Ditulis : Tim Redaksi



Menjadi sekretaris kepala Puslatbang PKASN, sangat mungkin bukan sebuah pilihan bagi para pegawai. Terlebih, Puslatbang PKASN belum pernah secara khusus membuka formasi untuk jabatan tersebut. Untuk itu pula, setiap pegawai Puslatbang PKASN yang pernah menjabat sekretaris kepala, boleh jadi tak pernah membayangkan sebelumnya akan menjadi sekretaris kepala. Setiap pegawai yang ditugaskan menduduki jabatan sekretaris kepala, adalah orang-orang terpilih dengan kriteria tertentu.

Jabatan bergengsi ini, terbilang jabatan yang difakukan dengan seleksi yang sangat ketat. Bagaimana tidak, seorang sekretaris kepala yang dipilih adalah orang-orang yang benar-benar memiliki profesionalisme yang tinggi. Seorang sekretaris kepala, mutlak memiliki skill, knowledge dan attitude yang sangat baik. Dalam melaksanakan tugasnya seorang sekretaris adalah orang yang memiliki fisik dan mental yang kuat, respon yang cepat, proaktif, jujur, fleksibel, hi-tech, menjaga penampilan dan bisa memegang rahasia organisasi atau pimpinan. Karenanya,

Karenanya, jabatan sekretaris kepala tidak bisa diisi oleh sembarangan orang kecuali orang-orang dengan kriteria tersebut. Saat melaksanakan tugasnya, kesibukan seorang sekretaris hampir se-irama dengan kesibukan Kepala Puslatbang PKASN. Itulah sebabnya mengapa, sekretaris kepala dituntut memiliki kondisi fisik dan mental yang benar-benar prima.

Semakin tinggi jabatan seseorang, maka semakin besar tanggungjawabnya. Semakin besar tanggungjawab seseorang pada sebuah organisasi seperti jabatan kepala Puslatbang PKASN maka dapat dibayangkan bagaimana soal kesibukannya. Sebagai representasi Lembaga Administrasi Negara di daerah, Puslatbang PKASN LAN memiliki segudang tugas dan fungsi yang kesemuanya melekat pada jabatan seorang kepala. Hal itu pula yang menjadi cerminan, bagaimana kesibukan seorang sekretaris kepala. Dengan segala aktivitas dan resiko kesibukannya, orang pertama yang akan dimintai bantuan untuk melaksanakan tugas-tugas kepala adalah sekretaris. Orang pertama yang akan dimintai informasi terkait berbagai kegiatan organisasi adalah sekretaris.

Sebagai Juru bicara

Sekretaris berperan penting menjadi juru bicara (jubil) kepala Puslatbang PKASN kepada para bawahannya sekaligus juga jubil dengan lembaga lainnya. Sebagai jubil, seorang sekretaris harus memiliki

kemampuan berkomunikasi yang sangat baik. Agenda-agenda pimpinan terlebih dahulu "dimatangkan" oleh juru bicara, sehingga setiap agenda pimpinan dapat berjalan lancar sehubungan jubil yang cakap dalam perencanaan. Sekretaris nyaris tak memiliki hari libur, sehubungan aktivitas seorang kepala tidak terbatas di hari kerja. Terkadang urusan yang kelihatannya seperti urusan pribadi, tidak bisa dipisahkan dengan urusan dinas. Seperti contoh, undangan pernikahan, reuni, olah raga, silaturahmi dari para pejabat yang dikirim ke lembaga, dan mau tidak mau mesti dikelola dan diagendakan oleh seorang sekretaris. Gambaran lain dari bagaimana sibuknya seorang sekretaris Kepala Puslatbang PKASN, adalah saat sebagian besar pegawai Puslatbang PKASN melaksanakan Work from Home (WFH) secara penuh pada masa pandemi tahun 2020 dan 2021, namun hal tersebut tidak berlaku untuk sekretaris kepala.

Sebagai orang terdepan bagi mobilitas pimpinan, sekretaris bukan hanya dituntut cakap dalam melakukan komunikasi, menyusun dan mengatur agenda, membuat konsep-konsep dokumen tugas pimpinan, hingga menyampaikan usulan untuk pimpinan menentukan keputusan, namun juga seorang sekretaris dituntut mampu menjaga penampilannya. Dengan resiko menjadi lapis terdepan hubungan pimpinan

CAKRAWALA

dan seluruh stakeholders, seorang sekretaris harus menjaga penampilannya kapan dan dimanapun sehingga menjadi refresentasi performa pimpinan sekaligus organisasi. Penampilan sekretaris yang selalu terjaga, menjadikan semangat dan kesan tersendiri bagi kinerja pimpinan. Karenanya, kelancaran seorang sekretaris dalam membangun komunikasi dengan seluruh stakeholders, akan sangat membantu kelancaran tugas-tugas pimpinan.

Menjaga Penampilan

Seorang sekretaris sudah semestinya memiliki kepercayaan diri dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Penampilan yang mengesankan dari seorang sekretaris, sangat mendukung dalam membangun kepercayaan diri tersebut. Diantara pelaksanaan tugas sehari-hari seorang sekretaris, adalah kegiatan menerima kunjungan tamu. Tamu yang datang, bisa tamu internal maupun eksternal organisasi. Kegiatan menerima tamu pun membutuhkan kecakapan sekretaris dalam berkomunikasi, mulai dari menerima informasi akan kehadiran tamu, menyusun penjadwalan hingga pengaturan penerimaan tamu pada waktu yang ditetapkan. Dalam menerima kunjungan tamu, dipastikan seorang sekretaris harus selalu siap dengan penampilannya. Seperti peribahasa, "dari ujung rambut hingga ujung kaki", seorang sekretaris harus berpenampilan rapi, bersih dan menarik mulai dari menata rambut atau hijab, hingga alas kaki yang digunakan.

Jika sekretaris tersebut adalah seorang pria, maka rambutnya harus rapi, bersih dan tertata baik. Apalagi jika sekretarisnya adalah seorang wanita. Sekretaris harus memiliki waktu untuk menata penampilan mulai dari rambut atau hijab, menjaga atau merawat kecantikan hingga pakaian yang digunakan agar mencerminkan kesopanan, kerapihan dan kesesuaian. Pakaian yang sopan serta menarik dan dapat menyesuaikan dengan kondisi kegiatan merupakan bagian dari kehidupan seorang sekretaris. Dalam menjaga kinerja dan penampilannya, peralatan kerja menjadi perhatian tersendiri. Seorang sekretaris harus difasilitasi peralatan teknologi informasi dan komunikasi yang refresentatif. Sekretaris akan terus berkomunikasi kapan dan dimanapun dengan pimpinannya bahkan dengan stakeholders.

Dukungan Alat Kerja

Sehubungan hal tersebut, alat-alat kerja dan komunikasi mesti selalu dalam kondisi "on". Bahkan dalam menjaga penampilannya apa pun yang dikenakan, termasuk wewangian, akan sangat mendukung kinerjanya. Tak dapat dibayangkan, jika para tamu datang dengan penampilan yang "habis-habisan", namun sang sekretaris menerima dan melayani tamu dengan penampilan yang tidak karuan seperti menggunakan kaos oblong, pakaian yang kusut, rambut gimbai, aroma bau badan yang mengganggu atau menggunakan sandal jepit saat acara resmi.

Puslatbang PKASN LAN

Penampilan sekretaris mencerminkan representasi pimpinan dan lembaga, sehingga ketika seorang sekretaris mampu menjaga penampilannya, maka kesan yang baik pun akan melekat pada pimpinan dan lembaganya. Selain terampil dalam penampilan diri, sekretaris pun dituntut mampu memiliki keterampilan menata dan memperindah lingkungannya.

Ruang kerja sekretaris meliputi ruangan pimpinan, ruang tamu pimpinan, ruang rapat, bartender, toilet dan ruangan sekretaris itu sendiri. Apabila semua ruang tersebut tertata rapi, menarik dan bahkan wangi, maka pimpinan pun merasa betah dan nyaman sehingga mendukung dalam kelancaran melakukan tugas-tugasnya. Ruangan-ruangan yang mengesankan tersebut tentu saja akan membuat tamu merasa betah dan senang. Demikian halnya penampilan, ruangan kerja kepala dan ruangan sekretaris merupakan representasi organisasi. Ruangan kepala dan ruangan sekretaris harus menjadi ruangan terbaik pada sebuah organisasi. Bahkan dalam hal pengelolaan untuk jamuan tamu, ruangan kepala harus mendapatkan pengelolaan khusus.

Menerima dan melayani tamu

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, kepala atau pimpinan tertinggi pada sebuah organisasi banyak menerima kunjungan tamu. Dalam menerima dan melayani tamu, jamuan merupakan kewajiban dalam rangka menghormati para

tamu. Oleh karenanya, jamuan seperti makanan, minuman beserta perlengkapannya, termasuk bartender atau dapur, harus selalu dalam kondisi siap melayani tamu. Tak heran jika sekretaris pun memiliki timnya dalam melaksanakan tugas-tugas. Dalam hal melayani tamu terdapat pekerjaan seperti memesan, menyiapkan, menata, menyuguhkan sekaligus merapikan kembali setelah jamuan selesai. Sangatlah tidak mungkin jika pekerjaan tersebut dilakukan sekretaris seorang diri.

Para tamu pimpinan dalam hal ini tamu kepala Puslatbang PKASN sangatlah beragam. Mulai dari para pegawai Puslatbang PKASN LAN berbagai unsur, hingga para pejabat dan tokoh nasional. Pada kegiatan tertentu, tamu yang hadir di ruang pimpinan bisa saja menteri, ketua MPR dan DPR, kepala LAN RI, pimpinan lembaga lain, Gubernur, Walikota, Bupati, para tokoh, tamu atau pejabat dari luar negeri bahkan tak menutup kemungkinan hadirnya Presiden dan Wakil Presiden. Dalam hal kunjungan, merupakan hal biasa jika para pejabat dan tokoh tersebut hadir dengan jajarannya. Jika seorang menteri yang hadir, dapat dipastikan kehadirannya melibatkan unsur pimpinan di kementerian tersebut, para ajudan, sekretaris hingga pengawalan pihak kepolisian. Dengan kehadiran tamu penting beserta jajarannya tersebut tentu dapat dibayangkan bagaimana kesibukan seorang sekretaris melaksanakan tugas-tugasnya. Namun berkat pengalaman, bimbingan dan ilmu yang diperoleh setiap pegawai yang pernah

menjabat sekretaris, sampai saat ini sekretaris kepala Puslatbang PKASN selalu terdepan dalam pelayanan. Sekretaris Kepala senantiasa selalu menunjukkan kinerjanya yang luar biasa. Prestasi dan pelayanan terbaik selalu ditunjukkan oleh para sekretaris kepala, hal ini dibuktikan dengan perolehan anugerah pegawai teladan untuk sekretaris kepala pada tahun 2021. Prestasi ini mencerminkan pencapaian yang membanggakan. Meski kesibukan dan tuntutan pekerjaan yang tinggi, namun tetap memberikan inspirasi dan teladan bagi pegawai lainnya, bravo sekretaris Kepala Puslatbang PKASN LAN zaman now !!!

Jabatan bergengsi

Penulis menyimpulkan jabatan sekretaris kepala adalah jabatan bergengsi pada setiap organisasi. Pada sekretaris kepala lah info-info penting dan rahasia organisasi dan pimpinan melekat. Tidak menutup kemungkinan, jabatan sekretaris kepala sebagai profesi yang memiliki prospek yang sangat bagus di masa mendatang. Profesi dengan peluang karir yang berharga. Kompetensi dan pengalaman yang mendalam tentang kesekretarian merupakan sesuatu yang sangat berharga. Bukan tidak mungkin sekretaris yang profesional menjadi inspirasi bagi para profesi sekretaris lainnya. Ilmu kesekretarian terbilang langka sehingga banyak dibutuhkan.

Tidak banyak orang yang menekuni bidang kesekretarian, sehingga ilmu kesekretarian bisa menjadi peluang untuk meraih masa depan yang lebih cemerlang. Seperti yang diketahui, sekretaris kepala, bukanlah sebuah jabatan struktural seperti halnya jabatan sekretaris lembaga, juga bukan Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) di Puslatbang PKASN. Sekretaris merupakan jabatan umum bagi pelaksana untuk membantu kelancaran tugas dan fungsi Kepala Puslatbang PKASN. Sejak berdirinya di Bandung, Lembaga Administrasi Negara tercatat memiliki beberapa pegawai yang pernah bertugas menjadi sekretaris kepala. Berikut nama-nama pegawai yang pernah menjabat sekretaris kepala, yang penulis ketahui, diantaranya : Ita Hartati Latief, Suparni, Novel Shaleh Seff, Suryati, Emma Komalaningsih, Hafid Mulyana, Indra Risni Utami, Didi Supriyadi, Enang, Tanti Piani Puspita, Kezia Larasati, Witty Aprodita dan penulis sendiri yang pernah mengemban tugas sebagai sekretaris kepala pada masa kepemimpinan Drs Desi Fernandha, M. Soc. SC dan masa kepemimpinan Prof. H. Deddy Mulyadi, M. Si.

Semoga bermanfaat _

Halal Bi Halal Iedul Fitri 1442 H Keluarga Besar Puslatbang PKASN dan Politeknik STIA LAN Bandung

Oleh : Tim Redaksi

Halal bi Halal Keluarga Besar LAN Bandung Tahun 2021 adalah Halal bi Halal kedua yang terselenggara di masa pandemi covid-19, dan merupakan acara Halal bi halal pertama dilaksanakan secara blended sehubungan kondisi pandemi yang mulai melandai. Setelah melalui perencanaan dan koordinasi, serta mencermati perkembangan situasi pandemi, akhirnya halal bi halal tahun 2021 diselenggarakan secara blended di Puslatbang PKASN. Adalah sebuah kolaborasi yang sinergi dari tradisi Halal bi halal Keluarga Besar LAN Bandung ini, dimana acara diikuti dua satker dari Lembaga Administrasi negara yakni Politeknik STIA LAN Bandung dan Puslatbang PKASN.

Berbeda dari halal bi halal sebelumnya, pada acara halal bi halal tahun 2020, saat corona sedang ganas-ganasnya,

acara diselenggarakan secara full daring alias tetap muka jarak jauh karena memang saat itu pemerintah masih membatasi kegiatan masyarakat demi memutus mata rantai penyebaran covid-19. Adapun pelaksanaan Halal bi Halal secara full on line ini ternyata tetap seru dan menggembirakan. Hal tersebut terlihat dari respon para hadirin yang mengikuti pertemuan melalui zoom meeting ini.

Halal bi halal secara daring menjadi salah satu upaya atau pendorong meningkatnya imun disaat masyarakat terbatas dengan ruang geraknya. Alhamdulillah, Keluarga Besar LAN Bandung tetap dapat bersilaturahmi Halal bi Halal Lebaran meski pandemi masih berlangsung. (Tim Redaksi)



WAWANCARA DENGAN ARSIPARIS

Oleh : LARRY ARSI Mulyo

Seperti yang telah kita ketahui bahwa tahun 2020 adalah tahun Pandemi yang membuat instansi kita Puslatbang PKASN LAN tidak mudah dalam menghadapi tantangan tersebut. Namun pada masa sulit tersebut ternyata kita dapat membuktikan bahwa kita tetap mampu melaksanakan kinerja dengan baik serta meraih beberapa prestasi membanggakan. Salah satu prestasi tersebut adalah diraihnya Pengelolaan Arsip dan Arsiparis terbaik di lingkungan Lembaga Administrasi Negara. Nah dibalik prestasi tersebut pasti ada seseorang yang telah berusaha mengembangkan pengelolaan arsip sehingga dapat berdiri dan terkelola dengan sangat baik. siapa sih dia? Betul! Beliau adalah Tanti Plani Puspita, S.AB. gimana sih cerita dibalik kesuksesan berdirinya pengelolaan arsip di Puslatbang PKASN kita wawancara beliau yuk!

Humas : Teh, sebelum kita ngobrol soal pengelolaan arsip, boleh minta kesan nya dong menjadi JFT arsiparis satu2 nya di Puslatbang PASN tuh rasanya gimana? Awal mula niat menjadi JFT Arsiparis seperti apa bayangan nya?

Tanti :hahaha...kalo cerita dari awal mah sedih banget deh nyeritainnya... awal masuk JFT Arsiparis terus terang bisa dibilang kayak di 'gebruskeun' karena waktu itu tiba - tiba ditawari dan langsung diajukan jadi JFT Arsiparis yang awalnya sama sekali ga ada minat dan bakat juga disitu hahahaha...

karena latar belakang pendidikan yang jauh dengan arsiparis. Setelah di angkat menjadi JFT Arsiparis pun, pengetahuan tentang arsipnya masih nol dan saat itu tidak di ikut sertakan dalam Diklat Kearsipan atau apapun itu. Jadi setelah diangkat jadi JFT juga belum megang banget tuh yang namanya arsip.. Harus di gimanain juga ga tau. Bahkan di Tahun 2011 sempat mengirim surat ke LAN Pusat untuk mengundurkan diri dari JFT Arsiparis dan itu juga di tolak karena alasan JFT Arsiparis dibutuhkan. Meski katanya dibutuhkan, akan tetapi perhatian serta pembinaan terhadap JFT Arsiparis sangatlah minim dikarenakan pandangan terhadap JFT Arsiparis masih dipandang sebelah mata dan bukan JFT yang strategis di mata semua orang. Tahun 2008 di angkat menjadi JFT Arsiparis dan selama berjalan waktu belum mendapat ilmu tentang kearsipan, bisa di bilang blank ga bisa ngapa - ngapain. baru di tahun 2011 ikut dalam Diklat Pengelolaan Arsip Dinamis, lumayan ada sedikit ilmu tentang kearsipan. Selama menjabat pekerjaan utama bukanlah sebagai JFT Arsiparis, tapi justru tugas tambahannya yang lebih banyak jadi sulit banget buat saya untuk mengumpulkan angka kredit untuk pengajuan DUPAK. Hal tersebut tentu saja menghambat saya untuk naik pangkat. Kurangnya perhatian dan pembinaan kepada JFT Arsiparis juga sepertinya dari lembaga pembina arsiparis yaitu ANRI juga belum menunjukkan

Humas : oohh begitu... Luar biasa sekali yaa perjuangan teteh dari awal mula mengajukan diri jadi JFT Arsiparis. Akhirnya teteh bisa membuktikan bahwa pilihan teteh tepat dan teteh bisa membuktikan bahwa arsip itu memang penting dan perlu dikelola dengan baik. Nah the selanjutnya, bias ngga menggambarkan keadaan arsip kita dulu sebelum terkelola dengan baik spt sekarang?

Tanti : Kondisi kearsipan kita dulu tentu saja belum di kelola dengan baik, belum sesuai dengan kaidah kearsipan yang baik dan benar. Selain itu dari LAN sendiri juga memiliki peraturan-peraturan mengenai pengelolaan arsip dinamis. Saat itu peraturan yang dimiliki baru PERKALAN Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas di Lingkungan LAN.

Humas : waahh wah wah... Nah lalu kapan sih arsip kita mulai dibenahi ? seperti apa memulai nya?

Tanti : Di awal tahun 2019 mulai adanya sosialisasi mengenai pengawasan kearsipan, disitu awal mulanya kami sebagai JFT Arsiparis dibina dan di bimbing mengenai pentingnya pengelolaan arsip di masing-masing unit kerja. Selain itu dari ANRI mulai di sosialisasikan juga Perka ANRI no 4 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Tugas Jabatan Fungsional Arsiparis dan Perka ANRI no 23 tahun 2017 tentang Standar Kualitas Hasil Kerja Pejabat Fungsional Arsiparis, dimana aturan tersebut mengatur mengenai

pengumpulan DUPAK JF ARSIPARIS. Dimana tugas pokok JF Arsiparis harus sesuai dengan SKP Arsiparis dan SKP tersebut sebagai dasar dalam pengajuan DUPAK JF ARSIPARIS. dari sini lah awal pengelolaan arsip harus di perbaiki dan ditingkatkan karena adanya Perka ANRI no 6 Tahun 2019 Tentang Pengawasan Kearsipan dimana proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. inilah titik awal saya sebagai arsiparis mengajukan diri untuk mengelola Pusat Arsip (Record Center) yang sebenarnya sudah ada, hanya saja belum di kelola secara baik dan sesuai dengan kaidah kearsipan yang sesuai dengan peraturan kearsipan yang berlaku.

Humas : kalau yang sekarang pengelolaan arsip itu bagaimana dan seperti apa?

Tanti : Alhamdulillah saat ini, pegelolaan arsip di Puslatbang PKASN semakin membaik. Para Unit Pengolah telah menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pencipta arsip untuk mengelola arsip dinamis dengan baik. Ini terbukti dengan nilai pengawasan Puslatbang PKASN semakin membaik dan memenangkan beberapa kategori terbaik.

Humas : kesulitan dan hambatan apa aih yang dirasakan ketika merintis dari nol mengelola arsip yang berantakan?

CAKRAWALA

Tanti : kesulitan adalah perhatian dan kepedulian semua orang mengenal arsip tersebut. Tidak semua memahami pentingnya arsip itu dan bagaimana harus mengelola arsip dengan baik. Selain itu pada awal mengelola arsip sangatlah minim dukungan sarana prasarana serta sumber daya manusia kersipan.

Humas : pengelolaan arsip itu perlu support, kira2 siapa dan apa saja sih pendukung hingga tercipta penyimpanan arsip yang rapih seperti saat ini ?

Tanti : tentunya dukungan manajemen sangat penting, dimana dalam mengelola arsip ini diperlukan kebijakan dan wewenang dari atasan untuk terwujudnya pengelolaan arsip yang baik.

Humas : lanjut pada prestasi yaa... Gimana cerita nya sih tete bisa ikutan kompetisi pengelolaan arsip terbaik di LAN? Ada kesulitan ngga?

Tanti : ini adalah agenda dari LAN Jakarta untuk mengadakan lomba arsiparis teladan, kalo ga salah dalam rangka melaksanakan HUT LAN. Jadi semua arsiparis di LAN di tugaskan untuk mengikuti lomba arsiparis teladan tersebut. Pada saat mengikuti lomba ini, laporan yang disampaikan adalah kinerja selama ini yang dilakukan dalam mengelola arsip serta inovasi yang akan dilaksanakan dalam mengelola arsip selanjutnya. Kesulitan yang dirasakan adalah waktu yang sangat

mepet dalam menyiapkan laporan dan inovasi yang akan dibuat pada saat itu. Namun Alhamdulillah dengan minimnya waktu persiapan tetap dapat di selesaikan. Humas : ceritakan juga tentang nominasi arsiparis terbaik... Gimana melewati test nya dan apa rasanya dinobatkan menjadi arsiparis terbaik LAN 2021?

Tanti : Alhamdulillah, saat mengikuti lomba sebenarnya Nothing Too Lose, ga ngarepin juara juga. Hanya mengikuti alurnya saja dalam proses pemilihan arsiparis terbaik tersebut. Justru pada saat test wawancara sedang dalam kondisi yang kurang baik, mana di wawancara para pejabat di Jakarta...ah, udahlah ga ngarepin apa2... makanya kaget banget setelah di nobatkan jadi arsiparis terbaik. Alhamdulillah, semua karena Allah...

Humas : kereeeenn... Lalu teh ada kiat tersendiri ngga kira kira tahun tahun berikutnya apa yang akan tete lakukan untuk mempertahankan prestasi ini?

Tanti : kiat-kiat selanjutnya tentu dengan melaksanakan agenda inovasi yang telah di rencanakan, serta kembali meningkatkan kinerja dalam mengelola kearsipan, meski dalam prakteknya sangat sulit dnegan kondisi WFH seperti ini, karena kegiatan kearsipan tentu harus langsung dengan arsip yang akan di kelola. Tapi di usahakan dilaksanakan apa yang bisa dilakukan dengan WFH ini.

Humas : pesan apa yang mau teteh sampaikan untuk selalu terus mendapatkan support bahwa arsip itu penting dan wajib bagi kita semua untuk bisa mengelola nya?

Tanti : Pesan yang ingin saya sampaikan adalah, marilah kita mulai peduli akan arsip yang telah kita ciptakan, bagaimana harus menyimpannya, membuat daftarnya hingga ketika arsip itu harus

di susutkan/dimusnahkan. Kepedulian semua akan arsip ini tentu akan menjadi dukungan dalam mengelola arsip menjadi lebih baik lagi. Oke deh , terimakasih banyak atas wawancara nya semoga obrolan ini bermanfaat yaa untuk generasi penerus arsiparis dan juga kedepannya pengelolaan arsip menjadi perhatian kita bersama.

BAGAI AIR MENGALIR

Oleh : Redaari

Namanya sudah tidak asing lagi di lingkungan kantor Puslatbang PKASN, sosoknya begitu dikenal dan akrab bukan saja di kalangan PNS tetapi juga rekan-rekan PPNPN. Memiliki perawakan yang besar dengan wajah agak-ahak garang, tak akan ada yang mengira bahwa sesungguhnya sangat ramah dan humoris.

Ya, ia adalah Haris Rusmana. Kang Haris adalah panggilan bekennya. Ia kini menjabat sebagai Analis Kepegawain Ahli Muda di Lingkungan Puslatbang PKASN. Haris Rusmana bersama rekan lainnya bertugas di Bagian Umum, subkoordinator SDM dan Umum dibawah komando Iman Arisudana, S. Sos., MA.

Meski memiliki jabatan fungsional yang berurusan dengan kepegawain Haris Rusmana piawai dalam kegiatan keprotokolan dan kehumasan. Sejak pertama bertugas di Lembaga Administrasi Negara Perwakilan Jawa Barat. Haris Rusmana sangat aktif pada kegiatan-kegiatan keprotokolan seperti upacara pembukaan dan penutupan diklat, seminar, pelantikan, wisuda dan sebagainya. Dengan jas, kemeja dan dasi yang dikenakan. Haris Rusmana sering menjadi andalan untuk pengatur jalannya upacara-upacara yang diselenggarakan di LAN Perwakilan Jawa Barat.



Haris Rusmana pun pernah menduduki kursi jabatan struktural di tahun 2014 sebagai Kasubid Dokumentasi dan Informasi pada Bidang Pemetaan dan Penilaian Kompetensi saat Puslatbang PKASN masih menggunakan nomenklatur PKP2A I LAN. Meski sudah menduduki jabatan struktural, Haris Rusmana tidak pernah ragu menangani langsung kegiatan-kegiatan keprotokolan khususnya pada acara pembukaan dan penutupan asesmen bahkan Haris Rusmana tak segan

berperan sebagai pembawa acara. Menurutnya, jabatan struktural bukan berarti berpangku tangan dan tak mampu mengendalikan hal-hal teknis.

Jika pada pelaksanaan kegiatan ceremonial, tim humas protokol berhalangan hadir atau sedang melakukan tugas lainnya, Haris Rusmana tidak lantas kebingungan mengamankan jalannya acara-acara di Bidang Pemetaan dan Penilaian Kompetensi. Haris beserta tim asesmen, otomatis melaksanakan peran Humas Protokol dan melanjutkan pengaturan acara seperti yang ia lakukan saat dirinya masih sebagai staf dulu.

Prinsip itulah yang kini masih melekat dalam diri seorang Haris Rusmana. Kegiatan keprotokolan yang telah ia geluti lebih kurang selama 30 tahun, menjadikannya matang dalam meng-*handle* setiap acara. Menurut Haris Rusmana, kunci keberhasilan kegiatan keprotokolan terletak pada perencanaan yang matang serta koordinasi dari setiap lini. Keprotokolan menurutnya, tidak boleh lambat atau dalam istilah sekarang "Slowres" alias Slow Respon.

Dalam keprotokolan, setiap anggota tim harus mampu berfikir dan bertindak cepat dengan mengedepankan komunikasi kepada pimpinan. Setiap perubahan dalam jalannya sebuah acara, tim protokol dituntut cepat merespon dan mengkomunikasikan kepada pimpinan sekaligus menyampaikan usulan, sebagai bahan pimpinan untuk mengambil keputusan dengan cepat dan tepat. Perubahan dan penyesuaian-penyesuaian merupakan hal yang biasa terjadi pada acara-acara ceremonial.

Setelah sekian lama absen di dunia kehumasan dan keprotokolan, kali ini Haris Rusmana 'disodori' tugas menjadi MC pada sebuah acara perpisahan pegawai di lingkungan Puslatbang PKASN. Saat dimintai nge-MC pada acara tersebut Haris Rusmana langsung merespon dengan cepat. Menurutnya ia ingin berkontribusi dan memberikan yang terbaik untuk organisasi khususnya kepada rekan-rekan yang terlebih dahulu

memasuki masa purna bhakti yakni Wahyudin dan Didi Supriyadi.

Berduet dengan pasangan MC beken, yakni Kezia Larasati, pasangan MC heboh ini berhasil memandu acara dengan apik dan segar. Acara perpisahan pegawai dilaksanakan berbarengan dengan ceramah oleh Sestama LAN RI dan penyerahan piagam Satya Lencana Karya Satya.

Acara yang digelar pada Hari Selasa tanggal 31 Agustus 2021 yang lalu, menurut Haris Rusmana adalah sebagai pembuktian bahwa meski sudah tidak muda lagi, dirinya masih bisa membawakan sebuah acara dan mencoba menghibur teman-teman dalam acara perpisahan. Menurut Haris Rusmana, dirinya sangat senang masih bisa berkontribusi untuk organisasi, apalagi ini adalah acara purnabhakti. Haris ingin memberikan kesan yang baik kepada rekan-rekan yang memasuki usia pensiun. Mungkin saya tidak bisa memberikan sesuatu yang lebih, namun dengan menyenangkan hati para rekan yang purnabhakti semoga bisa menjadi penguat tali silaturahmi.

Pada acara tersebut Haris dan Kezia didandani ala-ala tuan dan nyonya besar dari Eropa. Haris Rusmana yang mengenakan jas, dasi lengkap dengan topi bak seorang perwira, semakin lucu dengan kumis tebal buatan bagaikan uiat sutra. (tim redaksi)



Makasih ya bud, dan tim humas yang sudah membantu saya di acara perpisahan pensiun ini. Saya merasa senang, merasa diaku sebagai bagian dari Keluarga Besar Puslatbang PKASN. Sebetulnya saya juga sedih karena harus berpisah dengan teman-teman dan pimpinan di Puslatbang PKASN, namun karena sudah masuk batas usia pensiun, saya harus menyesuaikan dengan suasana yang baru.

Jadi tanggal 1 September nanti, "Selamat Tinggal Kekasih", hehehehe. Maksudnya kekasih adalah, teman-teman saya semua di Puslatbang PKASN yang saya cintai, kalau dibilang berat mah berat, karena saya jadi kehilangan kebiasaan saya bergaul dengan teman-teman kerja. Kehilangan teman-teman untuk diskusi dan ngobrol tentang berbagai hal maupun soal pekerjaan atau kehidupan juga soal agama karena di LAN ini banyak Ustadz tempat saya diskusi seperti Ustadz Baban, Ustadz Ade dan Budi juga tempat saya bertanya.

Namun untuk soal agama, insya Allah saya akan tetap menekuni meski di rumah. Mengikuti pengajian, lihat you tube atau nonton ceramah di TV sebelum sholat shubuh. Saya harus banyak belajar lagi tentang agama mengingat sudah pensiun ini mau apalagi yang dicari selain mendekatkan saya dan keluarga kepada Allah SWT.

Di LAN ini banyak sekali kenangan dan pengalamannya selama saya bertugas. Kebetulan memang saya banyak bertugas bagian lapangan yang berhubungan dengan pencairan-pencairan dan mengurus keuangan kantor. Dengan bekerja di lapangan jadinya banyak kenalan dan rekanan yang selama ini membantu LAN dalam mengurus pencairan. Yang membuat saya sedikit hariwang khawatir adalah ketika dulu saya sering membawa uang dalam jumlah

banyak namun saya tidak dibekali oleh pengamanan. Hal itu yang sering membuat "sport jantung" karena namanya di jalan, kita tidak tahu orang akan berbuat jahat. Masih mending kalau bawa uangnya ditemani sopir jadinya saya bisa menggunakan mobil, merasa lebih aman saja daripada menggunakan sepeda motor. Namun kalau membawa uang pakai motor, benar-benar membuat was-was karena zaman dulu gaji masih melalui keuangan tidak ditransfer seperti sekarang. Karena sering bertugas di lapangan, sering juga teman-teman meminta tolong atau titip segala macam. Saya juga tidak keberatan karena itung-itung membantu. Sekalian jalan, saya pun membeli barang-barang titipan teman-teman.

Alhamdulillah sejak bekerja di LAN menjadi banyak kenalan juga di Samsat. Kendaraan kantor yang sering saya urus perpanjangan STNK atau ganti plat nomor, menjadi peluang juga untuk teman-teman di kantor yang ingin mengurus surat-surat kendaraan. Pokoknya hidup di jalan membuat saya semakin banyak pengalaman dan kenalan. Kalau boleh saya katakan, ilmu saya adalah ILMU SURUH. Jadi kalau tidak disuruh oleh pimpinan untuk mengurus-ngurus dokumen, saya tidak akan memiliki pengetahuan dan cara yang cepat dalam menyelesaikan tugas.

Berawal dari disuruh oleh pimpinan, kemudian menjadi pengalaman dalam melaksanakan tugas-tugas dengan benar dan tanggung jawab.

Kuncinya adalah benar atau jujur dan tanggungjawab sehingga teman-teman atau siapapun yang dibantu jadinya senang dan tidak kecewa. Kalau mereka puas pasti kita akan dicari lagi, karena mereka percaya kepada kita. Hal yang paling disyukuri sampai dengan masuk usia pensiun ini adalah keimanan dan ketakwaan. Sampai detik ini saya dan keluarga masih bisa melaksanakan semua kewajiban yang Allah SWT berikan. Masa pensiun adalah masa untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Harus banyak belajar agama di masjid-masjid terdekat, kemudian lebih menjalin silaturahmi dengan tetangga yang mungkin waktu dulu saat masih bekerja, silaturahmi dengan tetangga sangat terbatas kadang tidak jumpa.

Kenikmatan yang paling dirasakan lainnya ketika pensiun ini adalah saya masih diberikan umur dan sehat. Pensiun dalam kondisi sehat wal afiat, masih diberikan kekuatan untuk menjalani sisa-sisa waktu bersama keluarga apalagi masih ada anak yang sekolah, tentunya saya masih harus menuntaskan kewajiban menyekolahkan sampai dengan selesai. Meski sedih juga seperti teman-teman humas tahu, bahwa 2 tahun lalu saya ditinggalkan oleh anak saya yang nomor 2. Sedihnya bukan main, kehilangan anak namun itu semua adalah ujian dan kasih sayang Allah SWT kepada saya dan anak saya khususnya. Almarhum Dema disayang oleh Allah SWT, makanya dipanggil agar bisa hidup lebih bahagia di alam sana, aamiin.

CAKRAWALA

Kami mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana cara pengobatan baik medis maupun alternatif. Kami harus teliti dalam menjalaninya. Ada kalanya, anak tidak mau berobat orang tua harus bersabar dan harus pandai membujuk. Manusia hanya bisa berusaha, namun Allah SWT yang Maha Kuasa menentukan nasib hamba-hambaNYA.

Meski berobat kemanapun dan sudah dengan segala cara dilakukan, pada akhirnya Allah SWT berkehendak lain yang jauh lebih baik dari yang manusia cita-citakan. Apa yang manusia pikirkan baik, belum tentu baik dihadapan Allah SWT dan apa yang manusia pikirkan itu adalah hal buruk, belum tentu buruk dalam pandangan Allah SWT yang pasti apa yang Allah SWT tentukan adalah yang terbaik untuk hambaNYA. Seperti anak saya dipanggil terlebih dahulu adalah sesuatu yang terbaik bagi Almarhum dan keluarga saya.

Sebagai manusia harus mendo'akan terus untuk keluarga yang sudah tiada, karena do'a adalah ibadah yang sangat dianjurkan. Manusia tidak boleh sombong dengan apa yang dimiliki karena semua sifatnya hanya sementara. Tidak ada yang abadi di dunia seperti kata Oppick dalam lagunya.

Sebelum bekerja di LAN saya sempat bekerja sebagai tenaga sukarela selama lebih kurang 1 tahun di Bank Bumi Daya (BBD) Jalan Asia Afrika Bandung. Waktu itu saya bertugas di lapangan bersama para pemain Persib Bandung seperti Adeng Hudaya, Sukowiyono dan Shobur (penjaga

gawang). Bekerja di lapangan sebagai petugas pencabut rekening listrik secara keliling. Sebagai tenaga sukarela, gaji pun sukarela. Kadang dikasih gaji kadang tidak, namun jatah makan setiap hari mah aman, hehe.

Kemudian bekerja di LAN pada tahun 1991 sebagai tenaga keamanan sampai tahun 1994 dan mendapatkan pendidikan pelatihan keamanan di Sukajadi. Saat pendidikan keamanan, merupakan pengalaman yang menarik dan mengharukan. Malam-malam saya harus berguling-guling di lapangan bolak-balik lalu disuruh melihat ke atas langit dan membayangkan keluarga sedang menyaksikan kegiatan. Jadinya sampai terharu.

Sejak tahun 1995 sampai sekarang atau sampai pensiun, saya ditempatkan di unit keuangan sebagai pengadministrasi umum, kurang lebih 26 tahun. Yakni mengurus SPM, SKKP dan LPJ. Senang sekali melakukan tugas-tugas itu karena bisa berkomunikasi dengan teman-teman di instansi lain. Bekerja di lapangan pun ada dukanya juga, diantaranya pernah "dipingpong" oleh oknum di salah satu instansi yang membuat saya sangat kesal saat itu. Memang saya sering mendengar kalau masyarakat marah jika "dipingpong", itu wajar karena saya pun mengalaminya. Disuruh ke meja A, lalu dari meja A disuruh ke meja B, lalu ke meja C namun tidak jelas hasilnya. Saking kesalnya, lalu saya

Puslatbang PKASN LAN

saya mengeluarkan kartu pegawai LAN, dan mereka hormat seketika setelah tahu bahwa saya pegawai LAN. Jadi kartu pegawai LAN itu, ternyata sakti juga, hehe.

Tidak tanggung-tanggung yang mempermainkan saya adalah seorang kepala seksi yang semestinya memberikan contoh yang baik. Pengalaman lucu lain selama bekerja di unit keuangan adalah saya sering membawa berkas namun saya sendiri tidak tahu isi berkas itu apa? Seperti membeli kucing dalam karung, pokoknya saya antar saja ke KPN tanpa tahu isinya apa. Namun pengalaman yang berkesan selama di keuangan adalah teman-teman di keuangan semuanya baik-baik dan kompak. Teman-teman di keuangan baik-baik banget, diantaranya adalah Pak Tino.

Di mata saya, Pak Tino adalah orang yang dewasa, tenang dan sabar. Pak Tino orangnya enak buat curhat, mau mendengar dan memberikan nasihat atau dorongan semangat kepada teman-teman di keuangan. Pak Tino juga mudah mengatasi jika ada permasalahan keuangan. Apa saja masalah keuangan Pak Tino bisa mengatasi, jadinya tidak usah khawatir kalau ada Pak Tino. Orangnya sabar dan selalu tersenyum, memang dari dulu orangnya begitu.

Teman-teman di KPN suka membantu kita dan saya pun pernah membantu mereka diantaranya waktu mereka ingin out bond namun anggaran untuk narasumber hanya Rp 2.500.000, tanya-tanya di tempat lain, biaya outbond

paling sedikit Rp 10.000.000 namun dibantu sama budi dan tim humas akhirnya bisa dilaksanakan juga outbond di Bumi Perkemahan Kiarapayung Jatinangor.

Pengalaman menarik dan sedikit mengharukan adalah sering berbeda pendapat dengan istri. Rumah tangga tak pernah lepas dari percekocokan, ibarat sendok dengan piring, kalau bertemu pasti beradu dan berbunyi. Namun itulah romantikanya dalam berumah tangga, saya pahami bahwa bumbu itu menjadi penyedap rasa. Hal yang sering menjadi salah paham adalah jika saya mendapatkan tugas kantor diluar jam kerja, misal malam-malam atau hari libur.

Maksud hati ingin merespon cepat tugas kantor, namun istri protes. Istri saya suka bilang, 'kalau untuk urusan kantor mah apa-apa cepat, kalau untuk urusan rumah mah lambat'. Pernah kejadian waktu itu saya sedang tidur siang kemudian ditelpon oleh kantor karena ada pekerjaan lalu saya kemudian segera meluncur, komentar istri adalah, 'kalau urusan kantor mah meni ngorejat' (kalau urusan kantor selalu bergegas).

Sebenarnya saya juga paham bahwa yang dimaksud istri adalah harus ada waktu untuk istirahat dari pekerjaan. Dan harus ada waktu untuk keluarga. Intinya ada keseimbangan antara waktu untuk mengurus kantor dan mengurus keluarga, bukankah pimpinan juga punya keluarga? hehe .. (Tim Redaksi)

CAKRAWALA

Pe-er BARU PASCA PEMANGKASAN BIROKRASI

By Masrully, S.I.P

Analisis Kebijakan Ahli Pertama

Pusatbang PRASN Administrasi Negara



Potensi Gap Kompetensi

Pasca pengalihan JA menjadi JF, muncul tantangan baru, yaitu memastikan terpenuhinya kompetensi para Pejabat Fungsional hasil pengalihan. Meskipun hal ini telah diantisipasi dengan mensyaratkan proses uji kompetensi sebelum menduduki JF, namun di lapangan masih ada kemungkinan munculnya gap kompetensi tersebut, apalagi jika pejabat administrasi dialihkan ke JF yang tidak terlalu ia geluti selama ini, potensi gap kompetensi itu semakin terbuka. Kompetensi tersebut akan sangat erat kaitannya kemampuan para pejabat fungsional baru tersebut dalam melaksanakan tugas-tugas JF-nya dengan baik.

Selama dua tahun terakhir pemerintah tengah fokus melakukan penyederhanaan birokrasi melalui pemangkasan *layer* birokrasi. Tingkatan jabatan dalam birokrasi disederhanakan. Jabatan manajerial yang sebelumnya terdiri dari eselon I sampai eselon IV, sekarang dipangkas menjadi 2 jenjang saja, yaitu eselon II dan eselon I. Jabatan administrasi (JA) berupa eselon IV (Pengawas) dan eselon III (Administrator) dialihkan menjadi Jabatan Fungsional (JF). Kebijakan ini dinyatakan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui percepatan pengambilan keputusan. Pemerintah menargetkan proses pengalihan Jabatan Administrasi (JA) ke Jabatan Fungsional (JF) ini selesai di akhir Juni 2021.

Ini perlu menjadi perhatian karena secara umum memang karakter Jabatan Manajerial berbeda dengan Jabatan Fungsional. Jabatan Manajerial lebih fokus kepada bagaimana mengelola pegawai agar bisa mendukung pelaksanaan tugas Instansi, kompetensi yang dibutuhkan lebih banyak di kompetensi kepemimpinan. Sementara, Jabatan Fungsional lebih fokus kepada melaksanakan tugas-tugas teknis yang spesifik yang membutuhkan keahlian tertentu, dengan porsi kompetensi teknis yang lebih besar. Apalagi, menurut aturan, para pejabat eselon 3 dan 4 tersebut akan dialihkan ke

Puslatbang PKASN LAN

Jabatan Fungsional pada jenjang Madya dan Muda, sehingga dia melewati fase Jenjang Pertama. Padahal Jenjang Pertama merupakan fase yang penting dalam perjalanan pemangku JF, karena pada proses ini JF dibekali dengan kompetensi-kompetensi dasar agar dia mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Sehingga bagi pejabat administrasi yang cenderung tidak terlalu menggeluti tugas JF yang ia duduki, lalu tiba-tiba jadi JF Muda atau Madya, akan ada semacam canggung, bingung, atau kondisi lainnya.

Alternatif Pemenuhan Kompetensi

Untuk memenuhi gap kompetensi yang potensial terjadi, ada beberapa pilihan jalur pemenuhan kompetensi yang cenderung lebih bisa ditempuh. Pilihan jalur pengembangan kompetensi tersebut telah diatur di dalam Peraturan Lembaga Administrasi Negara No. 10 tahun 2018, namun kali ini kita akan bahas 3 saja, yaitu komunitas belajar, workshop, dan e-learning. *Pertama, sharing knowledge* melalui pembentukan Komunitas Belajar (*learning community*). Di setiap instansi pemerintah dapat dibentuk beberapa komunitas belajar berdasarkan JF-JF baru yang hasil pengalihan. Lalu disana dilakukan *sharing knowledge* antara Pemangku JF yang memiliki pengalaman dan kompetensi yang mumpuni dengan pemangku baru hasil pengalihan. Cara ini cenderung lebih fleksibel. *Kedua, workshop/webinar*, yaitu pertemuan ilmiah untuk meningkatkan kompetensi terkait peningkatan kinerja dan karier yang diberikan oleh pakar/praktisi. Organisasi dapat

menyelenggarakan workshop/webinar dengan mengundang pakar dari sebuah JF.

Dalam kegiatan tersebut dilakukan transfer knowledge terkait bagaimana menghasilkan sebuah produk JF disertai dengan praktik/latihan. Webinar ini bisa diinisiasi oleh masing-masing instansi pemerintah atau oleh instansi pembina JF.

Ketiga, e-learning, yaitu metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital. *E-learning* memungkinkan seseorang belajar kapan saja, tanpa harus meninggalkan tempat ia bekerja. Saat ini sudah banyak lembaga pelatihan yang menyediakan platform *e-learning*. Namun yang perlu menjadi catatan adalah bahwa platform *e-learning* yang ada sekarang cenderung hanya bisa diakses dan digunakan oleh ASN yang diusulkan secara resmi oleh organisasinya untuk mengikuti suatu pelatihan. Ke depan sebaiknya *e-learning* dikembangkan dengan pendekatan pembelajaran mandiri, sehingga semua orang/ASN memiliki kesempatan untuk dapat mengakses dan mengikuti jenis pelatihan yang ia inginkan melalui platform *e-learning* kapan saja, dan dimana saja, tidak terbatas pada ASN yang ditugaskan secara resmi saja. *E-learning* seperti itu lah yang dapat menopang pemenuhan kompetensi bagi JA yang dialihkan menjadi JF. Dan secara umum, *e-learning* seperti ini yang dapat mensupport keterbatasan sumber daya yang ada untuk pengembangan kompetensi ASN.

Kebijakan yang Suportif

Untuk itu, setelah proses pengalihan JA menjadi JF ini selesai, maka instansi

CAKRAWALA

Instansi pemerintah perlu mengerjakan *pe-er* selanjutnya, yaitu memastikan tidak ada gap kompetensi yang terjadi. Dan jika ada, maka organisasi perlu memfasilitasi dan mensupport para JF baru tersebut untuk memenuhi kompetensi mereka, apalagi jika para pemangku JF tersebut diberikan tugas tambahan sebagai Koordinator/Sub

Koordinator. Organisasi harus memiliki kebijakan yang mensupport agar para JF tersebut memiliki waktu yang cukup untuk memenuhi kompetensi mereka dan memenuhi tuntutan pengumpulan angka kredit di tengah tugas tambahan sebagai Koordinator/ Sub Koordinator yang cukup menyita waktu.



TERIMA KASIH

By Tahrat

Tanpa terasa pada tahun ini saya memasuki usia pensiun. Tahun ini usia saya genap 58 tahun dan hal ini patut saya syukuri kepada Allah SWT karena masih diberikan umur dan kesehatan. Waktu saya pertama bekerja di LAN, pastinya usia saya masih muda, semuda para CPNS di masa kini, dan saya memiliki semangat dan kompetensi untuk bekerja. Waktu itu segudang pekerjaan saya terima, saya dapat mengerjakannya meski pulang harus larut malam. Pekerjaan-pekerjaan di bidang diklat banyak yang dilakukan di luar kantor, saya pun masih mampu melakukannya. Tentu saja kemampuan saya dalam melaksanakan tugas dengan bimbingan para senior dan pimpinan juga rekan-rekan. Namun seiring waktu berjalan dan tanpa terasa waktu bekerja di LAN saya lalui selama 30 tahun dan kini di tahun 2021 saya memasuki masa purnabakti.

Suatu hal yang membuat takjub seakan tak percaya. Rasanya baru kemarin lalu saya melamar bekerja di LAN, rasanya baru kemarin saya menjadi pegawai LAN dan kini harus meninggalkan LAN karena usia pensiun.

Melalui tulisan ini dengan dibantu oleh tim humas, saya bermaksud ingin menyampaikan ucapan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa. Karena dengan kuasanya saya dapat melewati semuanya dengan kelancaran dan semoga berkah. Masih teringat di benak saya bagaimana suka duka bekerja di LAN. Saat harus mengandung anak dan harus bekerja, saat harus mengurus anak dan suami juga pekerjaan yang menumpuk. Pekerjaan di kantor yang terkadang ada masalah namun harus diselesaikan dengan kepala yang dingin dan secara professional. Saya yang sering ditugaskan untuk menerima tamu dan menghubungi para peserta mendapatkan pengalaman-pengalaman yang luar biasa. Mulai dari pengalaman yang menyenangkan dan pengalaman yang tidak menyenangkan. Namun semuanya bisa berjalan lancar asalkan bisa bersabar dan bekerja sesuai aturan.

Menurut saya permasalahan dalam bekerja sering muncul apabila pegawai tidak taat aturan sehingga menimbulkan

Puslatbang PKASN LAN

permasalahan. Atau pegawai bekerja sendiri tanpa dikomunikasikan dengan pimpinan atau timnya sehingga sering terjadi miskomunikasi. Apabila terjadi permasalahan dengan peserta atau instansi lain maka lebih sulit untuk menyelesaikannya. Instansi lain tidak semestinya melihat terjadi permasalahan pada kantor kita, permasalahan yang terjadi di antara tim cukup diketahui dan diselesaikan bersama tim. Dengan kerjasama dan kekompakan maka setiap pekerjaan akan terasa ringan, setiap permasalahan dapat diselesaikan. Beberapa pegawai dan pimpinan di LAN sangat baik dalam mengelola kerjasama dan menyelesaikan permasalahan. Para pimpinan di LAN sangat mahir dalam melaksanakan administrasi atau manajemen.

Adanya sekolah tinggi atau STIA waktu itu juga kegiatan-kegiatan diklat dan penelitian sangat bermanfaat untuk para pegawai LAN dalam meningkatkan kompetensi manajemennya. Banyak sekali para pegawai LAN yang mengajar dan juga kuliah di STIA LAN Bandung sehingga sambil bekerja juga sambil menuntut ilmu. Bekerja dari pagi sampai sore lalu dilanjutkan dengan kuliah merupakan peluang yang sangat baik dalam mendukung pekerjaan. Banyak para pegawai dari instansi lain yang ingin kuliah di STIA LAN Bandung, bahkan banyak dari mereka yang berasal dari luar Pulau Jawa seperti dari Provinsi Sumatera Utara, Jambi, NTT, NTB hingga Papua berlomba untuk mendapatkan kesempatan melanjutkan sekolah di STIA LAN Bandung, sedangkan para pegawai LAN Bandung tinggal memiliki kemauan saja untuk kuliah.

Bekerja di LAN Bandung, waktu itu Lembaga Administrasi Negara Perwakilan Jawa Barat sangatlah menyenangkan. Saya diterima sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Lembaga Administrasi Negara Perwakilan Jawa Barat pada Bulan Maret Tahun 1985. Saat itu saya masih gadis alias belum menikah, dengan gaji yang diterima waktu itu sebesar Rp31.000.000,- namun angka nolnya hilang 3 digit. Sayangnya saya belum sempat mengalami menjadi tenaga honorer sehingga belum mendapatkan pengalaman sama sekali di LAN. Setelah lulus seleksi pada Bulan Maret Tahun 1985 tersebut, lalu mendapatkan Surat Keputusan dan pertama bekerja ditempatkan di unit litbang atau kajian.

Bekerja di unit litbang atau kajian merupakan pengalaman yang sangat berharga. Selam kurang lebih 5 tahun berinteraksi dengan rekan-rekan dan pimpinan di litbang saat itu Alm. Dann Sugandha. Struktur organisasi pada masa itu untuk unit kajian selain kepala bidang terdapat sub bagian, yakni Prof. Dr. Endang WTL dan Dr. Noor Syamsa beserta para staf salah satunya Haris Rusmana yang sampai saat ini menjadi sahabat terbaik saya. Sedangkan pimpinan Lembaga Administrasi Negara Perwakilan Jawa Barat saat itu adalah Drs. Adam Ibrahim Indrawijaya, MPA.

Selring perjalanan selama bekerja di Lembaga Administrasi Negara, pada Tahun 1993 saya pun menikah dan pada tahun berikutnya dikaruniai anak pertama berjenis kelamin laki-laki yang lahir pada tanggal 5 April 1994.

Seiring perjalanan pula tanpa terasa sekarang sudah pensiun dan memiliki 1 orang cucu yang cantik dan menggemaskan. Dinamika dalam berorganisasi dalam hal kepemimpinan, selama saya bekerja telah mengalami beberapa kali pergantian. Pastinya setiap pemimpin memiliki gaya dan karakter yang berbeda, namun menurut saya, semua baik dengan memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Namun kalau boleh memilih, kepemimpinan Pak Adam Ibrahim Indrawidjaja yang paling berkesan sehubungan beliau memiliki ketegasan, disiplin dan sangat memperhatikan seluruh bawahannya.

Selain pengalaman bertugas di unit litbang (penelitian dan pengembangan) saya pernah merangkap tugas menjadi Sekretaris Kepala. Tugas rangkap ini sangatlah berkesan, selain saya harus melaksanakan tugas-tugas di unit litbang juga harus melaksanakan tugas-tugas sekretaris yang tidak kalah sibuknya, boleh dikatakan rangkap kesibukan. Namun kunci dari kelancaran dan keberhasilan double tugas saat itu adalah ridho. Dengan keridhoan, maka tidak ada tugas yang menjadi beban. Terlebih lagi saya pernah berjanji saat wawancara seleksi CPNS, bahwa siap bekerja dengan sebaik-baiknya dan bersedia ditempatkan di unit manapun.

Setelah bertugas di Unit Litbang, kemudian berpindah ke unit IAP (sekarang perpustakaan-red) yang dipimpin oleh Pak Desi Fernandha. Masa tugas di unit IAP sama dengan di unit litbang lebih kurang 5 tahun,

lalu saya bertugas di Sub Bagian Tata Usaha lebih kurang 5 tahun juga. Setelah itu saya ditempatkan pada unit diklat selama lebih kurang 5 tahun juga, lalu berpindah ke Bagian Administrasi, tepatnya di Subag Kepegawain selama lebih kurang 2 tahun. Dalam rangka rotasi pegawai, saya pun ditempatkan kembali pada unit diklat selama lebih kurang 4 tahun, kemudian terakhir bertugas pada unit arsip, hingga memasuki Masa Persiapan Pensiun (MPP). Saya memiliki kawan-kawan yang sangat baik dan menyenangkan. Pekerjaan-pekerjaan yang sebetulnya berat namun dapat dilaksanakan dengan mudah cepat karena dilakukan dengan perasaan senang. Semua anggota tim dibuat senang oleh pimpinan sehingga bersemangat melaksanakan tugas dimanapun dan kapanpun. Kuncinya adalah pimpinan yang mampu merangkul bawahannya.

Pimpinan yang mau menerima kekurangan bawahannya akan tetapi berusaha untuk meningkatkannya. Apabila bawahannya menemui kesulitan, tidak lantas dimarahi atau dibiarkan tetapi diajak bicara tentang kesulitannya dan dibimbing serta diajarkan. Sehingga bawahan tersebut mendapatkan pencerahan perihal permasalahan dalam pekerjaannya. Terima kasih kepada pimpinan dan seluruh rekan kerja atas perhatian dan bimbingannya hingga saat ini saya memasuki masa purnabakti dengan baik dan lancar tanpa kurang suatu apapun. Sebagai bagian dari organisasi, bekerja di Lembaga Administrasi negara adalah hal terindah dan takkan pernah terlupakan.

LAN PEDULI

BHAKTI SOSIAL "DAUN PEDAS"
KABUPATEN GARUT - JAWA BARAT
24 SEPTEMBER 2021



